



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP DIMENSI BERNALAR KRITIS SISWA KELAS IV
PADA MATA PELAJARAN IPAS BAB 6 INDONESIA KAYA BUDAYA**

SKRIPSI

Oleh

**Tazqia Aulya Aqidah Pasa
NIM 190210204044**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP DIMENSI BERNALAR KRITIS SISWA KELAS IV
PADA MATA PELAJARAN IPAS BAB 6 INDONESIA KAYA BUDAYA**

*diajukan guna untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan S1 Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar sarjana*

SKRIPSI

Oleh

**Tazqia Aulya Aqidah Pasa
NIM 190210204044**

**Dosen Pembimbing Utama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
Dosen Pembimbing Anggota : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada jalan yang terang benderang. Skripsi ini saya persembahkan dengan ketulusan hati kepada:

1. Kedua orang tua, Mama RA. Ni'matilla, Ayah Suyanto, dan Kakakku tersayang Itang Destiyanto yang senantiasa memanjatkan do'a, memberikan kasih sayang, dukungan, dan semangat dalam menggapai impian dan kesuksesan anaknya, serta menjadi motivasi bagi saya untuk selalu semangat dan terus kuat.
2. Guru-guru sejak SD hingga SMA, serta Bapak Ibu Dosen Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh keikhlasan.
3. Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar”

(*Q.S Ar-Rum Ayat 60*)¹



¹ Departemen Agama RI. 1998. *AL-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tazqia Aulya Aqidah Pasa

NIM : 190210204044

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: *“Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Dimensi Bernalar Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika ada kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan merupakan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta saya bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Juli 2023



Tazqia Aulya Aqidah Pasa

NIM 190210204044

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “*Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Dimensi Bernalar Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. (.....)

NIP : 197709152005012001

2. Pembimbing Anggota

Nama : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd. (.....)

NIP : 198610232015042001

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd. (.....)

NIP : 198707212014041001

2. Penguji Anggota

Nama : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si. (.....)

NIP : 760017083

ABSTRACT

Character development in students is very important to instill in the field of education. One of the characters that students need to develop is critical thinking. The purpose of this study was to determine the effect of the problem based learning (PBL) model on the critical reasoning dimensions of fourth grade students in the science subject, Chapter 6, My Indonesia is Rich in Culture. The research design used in this research is quasi-experimental. The data collection method used was an attitude scale test in the form of pretest and posttest, and observation. Statistical analysis using independent sample t-test. The testing process in this study used a pretest and posttest questionnaire consisting of 22 attitude statements. Based on the research results, the tcount value is 13.301, while the ttable value is 2.009. This shows that the tcount value is greater than the ttable value ($13.301 > 2.009$). Therefore, it can be concluded that the problem based learning (PBL) model has an effect on the critical reasoning dimensions of grade IV students.

Keywords: PBL Model, Critical Reasoning Dimensions, Natural and Social Science

RINGKASAN

“Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Dimensi Bernalar Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya”; Tazqia Aulya Aqidah Pasa 190210204044; 2023; 37 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Salah satu dimensi profil pelajar Pancasila yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa, yaitu dimensi bernalar kritis. Model *problem based learning* adalah model pembelajaran yang dapat menunjang pembentukan karakter bernalar kritis siswa. Model PBL disarankan pengimplementasiannya dalam Kurikulum Merdeka sebagai salah satu model pembelajaran yang tepat jika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu adakah pengaruh model *problem based learning* terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS bab 6 Indonesiaku kaya budaya?

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan pola *non-equivalent control group design*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, angket berupa skala sikap, observasi berupa lembar observasi sikap bernalar kritis, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di SDN Badean 1 Bondowoso mulai tanggal 10 Mei sampai 20 Mei 2023. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 52 siswa dengan masing-masing kelas berisikan 26 siswa.

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan data hasil *pre-angket* siswa yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi kedua kelas tersebut adalah $0,227 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Penetapan kelompok kontrol dan eksperimen ditetapkan dengan melakukan undian. Kelas IV A ditetapkan sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model PBL.

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas tersebut melaksanakan *pre-angket* terlebih dahulu.

Berdasarkan analisis data nilai siswa terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai *pre-angket* dan *post-angket* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji – t yang diperoleh yaitu t_{hitung} sebesar 13,301 dan t_{tabel} (50) sebesar 2,009. Hasil dari uji – t membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,301 > 2,009$. Sehingga, H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model PBL terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh model PBL terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV. Selain itu, juga didukung dengan rata-rata skor hasil observasi yang diperoleh oleh kelas eksperimen sebesar 80,5, sedangkan rata-rata skor hasil observasi yang diperoleh kelas kontrol sebesar 72,2. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model PBL terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS bab 6 Indonesiaku kaya budaya.

Saran pada penelitian ini bagi guru, yaitu dalam menerapkan model PBL hendaknya guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok diskusi, agar nantinya siswa lebih aktif dalam pembelajaran, melatih komunikasi siswa dan dapat mengembangkan karakter bernalar kritis siswa. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menerapkan model PBL dalam pembelajaran dengan menambahkan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga saya diberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Dimensi Bernalar Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
2. Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.
3. Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Keluarga besar SDN Badean 1 Bondowoso yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Kedua orang tua tercinta Mama RA. Ni'matilla dan Ayah Suyanto yang selalu memberi dukungan, semangat, dan kasih sayang, serta dukungan materi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak kandung dan kakak iparku tersayang, Itang Destiyanto dan Vella Putri yang selalu memberi semangat dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman bimbinganku, Yurine Frisilia Larasati yang selalu memberi semangat, memberi tumpangan ke Jember untuk bimbingan, dan memberikan motivasi kepadaku agar lulus tepat waktu.

9. Sahabat-sahabatku, Viola Carrie, Zeiniya Lubby, Desta Sari, Anita Sukma, Zahwa Fidara, Vania Arista, Abelia Regita, Hanna Saifia, Alvina Syahda, Denisa Safira, Zaskya Reinindha, Nafa Caesa, Adelia Nur Fitri, Anggi Selviera, dan Fadilla Febriyanti yang selalu memberikan semangat, doa, dan menemaniku ketika lelah dalam menghadapi pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman baruku, Gabriella Paramitha, Samil Saputra, Adin Nugroho, Qonitah Laili Sakinah, dan Dwiki Cristanto yang selalu menemani, meluangkan waktu, dan menghiburku ketika sedih dan lelah menghadapi proses pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman kampusku, Anisa Fauziah, Nabila Nur Syafiah, Ainun Hilmiatul Makkiyah, Bintang Eka, Wildan Ghazali, Aji Ghazali, Linggah Mulyono, Aldia Primarienta, dan Putra Iswara yang telah memberikan semangat, mengajak *refreshing*, dan selalu mendoakanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terakhir yang tidak kalah penting, saya sendiri Tazqia Aulya Aqidah Pasa terima kasih karena telah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT dan dapat menjadi sebab dinaikkan derajat seseorang. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak terkait agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 20 Juli 2023



Tazqia Aulya Aqidah Pasa

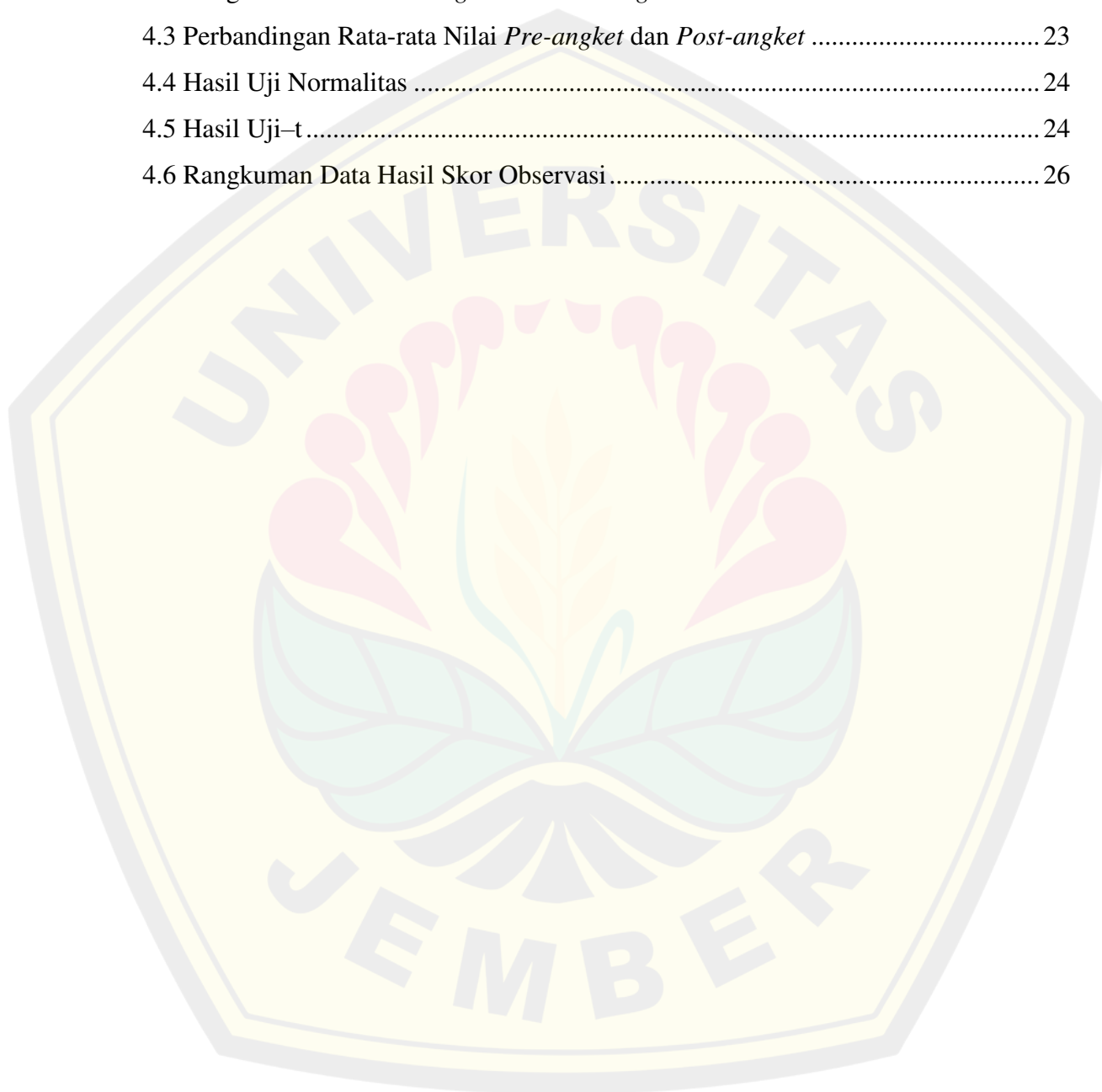
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	viv
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	6
2.1.1 Pengertian Model PBL.....	6
2.1.2 Karakteristik Model PBL.....	6
2.1.3 Manfaat Model PBL	7
2.1.4 Langkah-langkah Model PBL.....	7
2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Model PBL.....	8
2.2 Dimensi Bernalar Kritis	9
2.3 Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya Topik B Kekayaan Budaya Indonesia	11
2.4 Penelitian yang Relevan.....	12
2.5 Kerangka Berpikir Penelitian.....	13

2.6 Hipotesis	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	15
3.2 Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	15
3.3 Definisi Operasional	16
3.4 Langkah-langkah Penelitian.....	17
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	18
3.6 Pengembangan Instrumen Skala Sikap.....	19
3.6.1 Uji Validitas Instrumen.....	19
3.6.2 Uji Reliabilitas	20
3.7 Perhitungan Skala Sikap dan Lembar Observasi.....	20
3.8 Teknik Analisis Data.....	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Uji Normalitas.....	23
4.1.2 Uji - t.....	24
4.1.3 Hasil Observasi	25
4.2 Pembahasan.....	27
BAB 5. PENUTUP.....	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Pelaksanaan Penelitian	16
4.1 Perhitungan Skala Sikap dan Lembar Observasi	22
4.2 Rangkuman Nilai <i>Pre-angket</i> dan <i>Post-angket</i>	22
4.3 Perbandingan Rata-rata Nilai <i>Pre-angket</i> dan <i>Post-angket</i>	23
4.4 Hasil Uji Normalitas	24
4.5 Hasil Uji-t	24
4.6 Rangkuman Data Hasil Skor Observasi	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matriks Penelitian.....	38
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	40
C. Hasil Wawancara.....	41
D. Daftar Tabel dan Gambar Bab 2.....	43
E. Dasar Pengambilan Keputusan.....	44
F. Hasil Uji Homogenita.....	45
G. Langkah-langkah Penelitian.....	46
H. Kisi-kisi Instrumen Skala Sikap.....	47
I. Angket Skala Sikap <i>Pre-angket</i> dan <i>Post-angket</i>	51
J. Kunci Jawaban Angket Skala Sikap.....	54
K. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Angket Skala Sikap.....	55
L. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi.....	61
M. Kriteria Penilaian Lembar Observasi.....	63
N. Lembar Observasi.....	65
O. Uji Validitas Instrumen Lembar Observasi.....	67
P. Alur Tujuan Pembelajaran.....	70
Q. Modul Ajar.....	73
R. Pedoman Penilaian.....	89
S. Materi Pembelajaran.....	90
T. Lembar Kerja Peserta Didik.....	92
U. Surat Keterangan Penelitian.....	108
V. Dokumentasi Hasil <i>Pre-angket</i> dan <i>Post-angket</i>	110
W. Dokumentasi Hasil Observasi.....	112
X. Data Nilai Siswa.....	116
Y. Dokumentasi Penelitian.....	124
Z. Daftar Riwayat Hidup.....	128

BAB 1. PENDAHULUAN

Paparan yang diuraikan pada bab ini yaitu: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum di Indonesia telah diperbarui selama beberapa kali. Pembaruan atau revisi ini merupakan bentuk perbaikan dan penyempurnaan dari kurikulum yang telah digunakan sebelumnya. Kurikulum dianggap sebagai bagian penting dari program pendidikan yang dirancang secara tersruktur untuk mencapai tujuan pendidikan yang terdiri atas beberapa elemen yang berhubungan satu sama lain (Kamiludin & Suryaman, 2017). Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di beberapa sekolah, namun tidak diterapkan secara serentak dan tidak semua sekolah mengimplementasikannya, seperti halnya di sekolah dasar (SD) hanya diimplementasikan di kelas I dan IV. Pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum ini jauh lebih relevan dan interaktif utamanya dalam pembentukan sikap dan karakter siswa, serta kompetensi profil pelajar Pancasila.

Kurikulum Merdeka di jenjang sekolah dasar (SD) memiliki beberapa hal mendasar yang menjadi perbedaan dengan kurikulum sebelumnya, salah satunya yaitu penggabungan muatan pelajaran IPS dan IPA sehingga menjadi mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Penggabungan tersebut dikarenakan siswa SD biasanya cenderung melihat segala hal secara utuh dan sistematis. IPAS termasuk dalam muatan pelajaran yang berdampak penting bagi perkembangan karakter siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (dalam Maharyani, 2018) mengemukakan bahwa, dalam kesuksesan seseorang *soft skill* lebih diutamakan dengan persentase 80% sedangkan *hard skill* hanya sebesar 20%. Penjelasan tersebut mengarah pada kesimpulan yang logis bahwa pengembangan karakter sangat penting.

Salah satu karakter profil pelajar Pancasila yang perlu dikembangkan oleh siswa yaitu karakter bernalar kritis. Menurut Fatmawati, dkk. (dalam Khasanah & Indah, 2017), bernalar kritis adalah salah satu kemampuan seseorang dalam menggunakan akal pikirannya guna menyelesaikan suatu persoalan atau masalah dengan langkah awal memahami masalah, mengemukakan argumen atau pendapat, menganalisis berbagai permasalahan dari berbagai sudut pandang, dan terakhir menarik kesimpulan. Model PBL yaitu pola pembelajaran yang bisa menunjang siswa dalam mengembangkan kemampuan bernalar kritisnya. Model PBL disarankan pengimplementasiannya dalam Kurikulum Merdeka yang terpilih menjadi salah satu model yang tepat jika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Rahim (dalam Halim, 2023), model PBL selain dapat meningkatkan kemahiran juga pengetahuan peserta didik serta mampu membangun kemampuan generik peserta didik seperti, kemampuan dalam bekerja sama, kemampuan menyelesaikan masalah, serta kemampuan dalam berkomunikasi. Selama berlangsungnya penerapan kelompok dalam model PBL, komunikasi dalam kelompok sangat penting sekali dilakukan. Setiap anggota kelompok pasti akan memberikan saran, pendapat, gagasan, serta keputusan yang akan diambil.

Mata pelajaran IPAS di kelas IV mempelajari 8 bab materi yang akan dibahas salah satunya yaitu Indonesiaku Kaya Budaya. Peserta didik akan melakukan berbagai kegiatan pada bab ini yang dapat menggali kemampuannya dalam kegiatan wawancara, diskusi, serta berkelompok. Capaian Pembelajaran (CP) pada bab ini nantinya yaitu peserta didik dapat mengenal keberagaman budaya Indonesia khususnya di provinsi tempat tinggalnya serta dapat dihubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Pokok bahasan yang dibahas pada bab ini cocok apabila menerapkan model PBL, karena dari berbagai kegiatan yang dilakukan dalam bab ini mengajak peserta didik agar aktif saat kegiatan pembelajaran di kelas dan diajak untuk melakukan segala kegiatan dengan bernalar kritis.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tanggal 10 Oktober 2022 di SDN Badean 1 Bondowoso diketahui bahwa guru sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Guru kelas IV mengemukakan bahwa belum menerapkan

nilai karakter profil pelajar Pancasila terutama bernalar kritis pada proses pembelajaran IPAS khususnya pada pokok pembahasan yang berkaitan tentang pengetahuan sosial, karena pokok bahasan tersebut diajarkan pada semester genap, sehingga penerapan nilai karakter profil pelajar Pancasila belum diterapkan dengan maksimal. Terkait model pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi, serta kontekstual pada proses pembelajaran. Model PBL juga diterapkan pada beberapa mata pelajaran, namun belum diterapkan pada mata pelajaran IPAS.

Sarana pembelajaran seperti media buku yang digunakan dalam pembelajaran juga masih kurang, sehingga hal tersebut membuat guru maupun siswa masih kesulitan dalam penerapan kurikulum baru ini, serta masih memerlukan referensi dari sumber lain. Beberapa permasalahan di atas, mempengaruhi kemampuan siswa dalam bernalar kritis. Beberapa siswa sudah mulai aktif bertanya dan berpendapat saat pembelajaran, namun ada beberapa siswa yang belum berani, takut, dan diam ketika diminta untuk bertanya serta berpendapat. Strategi pembelajaran yang bersifat tradisional membuat siswa sering merasa bosan serta belum aktif dalam pembelajaran di kelas, kurangnya media pembelajaran dan inovasi model pembelajaran yang diimplementasikan dalam penerapan kurikulum baru ini.

Hasil penelitian yang digunakan sebagai pertimbangan yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi, dkk. (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Integrasi Pendidikan Karakter terhadap *Critical Thinking* dalam PPKn Siswa Kelas IV”. Berdasarkan hasil dari penelitian telah dibuktikan dengan nilai rerata kelompok eksperimen yaitu sebesar 25,82, sedangkan nilai rerata kelompok kontrol yaitu sebesar 23,07.

Penelitian lain yang digunakan sebagai pertimbangan yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Ghufroon & Cahyaningsih (2018) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Problem-Based Learning* terhadap Karakter Kreatif dan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika”. Hasil temuan penelitian yaitu nilai rerata yang didapat oleh kelompok eksperimen sebesar 82,02 dan pada

kelompok kontrol sebesar 56,21, yang artinya model PBL berpengaruh pada karakter kreatif dan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, akan dilaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Dimensi Bernalar Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu adakah pengaruh dari penerapan model *problem based learning* terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh dari model *problem based learning* terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi siswa diharapkan bahwa penerapan model PBL dapat membantu peserta didik dalam membentuk dan meningkatkan karakter bernalar kritis yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
2. Bagi guru diharapkan akan memberikan manfaat bagi guru dalam hal penambahan wawasan, pemahaman mengenai berbagai model maupun strategi pembelajaran yang bisa membentuk karakter siswa dan memudahkan guru dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran,
3. Bagi sekolah diharapkan model PBL dapat diterapkan di sekolah lebih lanjut guna mendukung keaktifan dan pengembangan karakter siswa khususnya dalam bernalar kritis.

4. Bagi peneliti lain diharapkan mendapatkan pengetahuan baru tentang penerapan model PBL dan dampak yang dihasilkan terkait penerapan model pembelajaran tersebut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Paparan yang diuraikan pada bab 2 yaitu: (1) model *problem based learning*; (2) karakter bernalar kritis; (3) Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya; (4) penelitian yang relevan; (5) kerangka berpikir penelitian; dan (6) hipotesis.

2.1 Model *Problem Based Learning* (PBL)

2.1.1 Pengertian Model PBL

Model PBL adalah teknik pengajaran yang membantu siswa dalam mengasah dan meningkatkan keterampilannya dalam pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Model PBL salah satu inovasi baru dalam pembelajaran, sebab keterampilan bernalar kritis siswa sangat dioptimalkan melalui kegiatan kelompok, sehingga siswa dapat melatih dan meningkatkan kemampuan bernalar kritisnya (Nurdyansyah & Eni, 2016).

Penjelasan dari beberapa sudut pandang yang dijelaskan sebelumnya, kesimpulan yang didapat yaitu model PBL merupakan strategi pembelajaran yang mengharuskan siswa agar berpartisipasi secara aktif untuk mencoba memecahkan masalah melalui kegiatan kelompok agar nantinya siswa dapat mengembangkan keterampilannya dalam berpikir kritis.

2.1.2 Karakteristik Model PBL

Rusman (dalam Mulyasari, dkk., 2019) berpendapat bahwa model PBL terdiri dari 6 karakteristik diantaranya sebagai berikut.

- a. Siswa perlu memecahkan permasalahan yang dijadikan tumpuan dalam proses pembelajaran.
- b. Permasalahan yang dapat digunakan yaitu permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.
- c. Untuk memahami kebutuhan belajar siswa maka perlu dilakukan uji pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

- d. Hal yang penting dalam penerapan model PBL yaitu siswa perlu belajar mengarahkan diri.
- e. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penerapan model PBL membutuhkan kerja sama kelompok, sehingga dapat melatih komunikasi.
- f. Dalam memecahkan masalah maka perlu ditindak lanjuti dengan adanya evaluasi, dan *review* agar tahu pengaruhnya terhadap poroses belajar dan pengalaman siswa.

2.1.3 Manfaat Model PBL

Amir (dalam Hotimah, 2020) mengemukakan bahwa ada beberapa manfaat dalam penerapan PBL di antaranya yaitu dapat dilihat di bawah ini.

- a. Mengajak siswa untuk berpikir.
- b. Mendorong siswa agar antusias dalam belajar.
- c. Membangun kecakapan siswa.
- d. Mengembangkan keterampilan *soft skill*.
- e. Meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami pelajaran yang diajarkan.
- f. Meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan.

Beberapa manfaat yang telah disebutkan di atas dapat berdampak positif bagi peserta didik. Beberapa di antaranya dapat berguna bagi peserta didik untuk kelangsungan masa depannya. Salah satunya keterampilan *soft skill* sangat dibutuhkan dalam dunia nyata khususnya dalam dunia kerja. Beberapa manfaat model PBL selain membantu dalam menyerap dan memahami materi pelajaran bagi siswa juga dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritisnya, serta mengasah keterampilan *soft skill* siswa yang sangat berguna dan dibutuhkan di masa depan.

2.1.4 Langkah-langkah Model PBL

Beberapa hal menjadi alasan dari perbedaan antara model PBL dengan model pembelajaran yang lain. Kesalahan dalam penerapan langkah-langkah pada pembelajaran ini akan berpengaruh pada langkah berikutnya. Menurut Nurdyansyah & Eni (2016), ada 5 langkah-langkah penerapan model PBL di antaranya sebagai berikut.

- a. Orientasi siswa pada masalah. Siswa perlu menyadari masalah yang harus dipecahkan di tahap awal ini. Siswa perlu menangkap atau menentukan ketidakseimbangan yang dialami oleh manusia dalam lingkup sosial.
- b. Mengorganisir siswa untuk belajar. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi yang nantinya setiap anggota kelompok akan diskusi dengan saling menyampaikan informasi yang telah didapat yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diselesaikan.
- c. Membimbing dan mengarahkan penyelidikan individu maupun kelompok. Siswa didorong untuk mengumpulkan banyak fakta terkait, melakukan eksperimen, dan memperoleh pengetahuan sebagai metode penyelesaian masalah.
- d. Mengembangkan dan mempresentasikan karya. Siswa akan berorganisasi, membagi rata tugas pada masing-masing anggota kelompok, dan mempresentasikan hasil kerjanya dengan merangkum hasil diskusi kelompoknya dalam sebuah laporan.
- e. Menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah. Siswa akan diarahkan untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap setiap proses investigasi yang telah dilakukan.

Beberapa penjelasan dari langkah-langkah model PBL di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, langkah paling awal dari penerapan model PBL ini yaitu siswa diminta mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada di sekitarnya. Berdasarkan penemuan masalah tersebut siswa akan dibentuk menjadi kelompok diskusi hingga langkah terakhir yaitu siswa melakukan analisis dan evaluasi dalam pemecahan masalah tersebut.

2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Model PBL

Shoimin (dalam Tombokan, 2021) mengemukakan bahwa Model PBL memiliki beberapa keunggulan diantaranya sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran yang baik bagi siswa, karena dapat membantu siswa memahami isi pelajaran.
- b. Mendorong siswa untuk menemukan pengetahuan baru.

- c. Mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis serta kemampuannya dalam menyesuaikan dengan pengetahuan baru yang dimiliki.
- d. Permasalahan terkait dengan kehidupan nyata, sehingga dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan mereka.
- e. Mengajak siswa untuk terus mengevaluasi diri sendiri, terkait hasil ataupun proses belajarnya.

Shoimin (dalam Tombakan, 2021) juga berpendapat bahwa ada beberapa kelemahan dalam penerapan model PBL yang akan dijelaskan di bawah ini.

- a. Mempraktikkan model PBL membutuhkan waktu yang lama.
- b. Siswa enggan untuk mencoba ketika permasalahan yang dihadapi terasa sulit untuk dipecahkan.
- c. Siswa tidak akan mempelajari dan memahami materi pelajaran yang dipelajari jika mereka tidak menyadari pentingnya masalah yang sedang dibahas.

Beberapa kelemahan tersebut dapat diatasi dengan peran penting guru dalam mendampingi siswa dalam pembelajaran. Beberapa solusi dalam mengatasi kelemahan model PBL di antaranya sebagai berikut.

- a. Guna mencapai hasil yang diinginkan dari penggunaan model ini, maka guru harus menyiapkan secara matang dalam penerapannya, baik dari segi kesiapan guru dalam memahami tiap langkah model PBL dan kesiapan siswa dalam menghadapi penyelesaian masalah yang akan dikaji nantinya saat pembelajaran berlangsung.
- b. Guru perlu memotivasi siswa, agar nantinya percaya diri dalam mengatasi permasalahan yang diberikan.
- c. Guru perlu menjelaskan secara menyeluruh terkait permasalahan yang akan dikaji agar siswa dapat memahami kesulitan dari permasalahan tersebut.

2.2 Dimensi Bernalar Kritis

Bernalar kritis termasuk dalam 6 karakter yang ada pada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pelajar yang bernalar kritis akan mempertimbangkan segala hal berdasarkan fakta dan juga data yang mendukung untuk menghasilkan sebuah keputusan. Bernalar kritis merupakan suatu kemampuan seseorang dalam

memecahkan suatu masalah dan mengolahnya dari berbagai informasi. Menurut Lismaya (dalam Anggraeni, dkk., 2022), bernalar kritis merupakan sebuah proses intelektual yang dilakukan dengan membuat konsep, penerapannya, dan melakukan evaluasi terhadap informasi yang diperoleh melalui pengamatan, refleksi, pengalaman, pemikiran, dan komunikasi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka pelajar yang memiliki kemampuan bernalar kritis dapat memproses dan mengolah informasi dengan baik, membangun keterkaitan antara berbagai macam informasi, menganalisis dan mengevaluasi sebuah informasi, dan terakhir menyimpulkannya yang nantinya akan disampaikan secara jelas dan teratur.

Pelajar yang bernalar kritis dapat mengidentifikasi dan memecahkan sebuah permasalahan karena memiliki kemampuan numerasi dan literasi juga dapat menggunakan teknologi dengan baik. Lebih luas lagi, dengan kemampuan bernalar kritis siswa dapat melihat segala sesuatu dari berbagai pandangan dan menerima informasi baru yang mungkin nantinya akan mematahkan pendapatnya yang semula telah diyakini. Keterampilan ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, sehingga mereka selanjutnya dapat mengembangkan cara pandangnya dan menghargai orang lain. Berikut merupakan elemen kunci atau indikator dari dimensi bernalar kritis.

a. Memperoleh dan memproses informasi serta gagasan

Seorang pelajar Pancasila harus bisa mencari, menelaah, dan memproses sebuah informasi maupun gagasan menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif, dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan, menemukan, dan menjelaskan berbagai informasi maupun gagasan serta dapat mengolah informasi yang telah didapat. Pelajar Pancasila perlu memiliki rasa kemauan untuk mencari dan mengumpulkan berbagai macam data maupun fakta yang dapat menguatkan argumen pribadinya, sehingga kemampuan tersebut dapat mewujudkan pelajar Pancasila yang dapat mendasarkan keputusannya pada berbagai fakta yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang terpercaya dan relevan.

b. Analisis dan evaluasi penalaran

Seorang pelajar Pancasila perlu menggunakan penalaran dalam mengambil sebuah keputusan dengan menganalisis serta mengevaluasi informasi maupun gagasan yang didapatkan. Pelajar Pancasila juga diharapkan dapat memberikan penjelasan atas argumennya tersebut berdasarkan informasi yang akurat dan relevan guna menyelesaikan masalah dan mengambil sebuah keputusan.

c. Refleksi dan evaluasi pemikirannya sendiri

Seorang pelajar Pancasila juga harus bisa merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri mengenai proses berpikirnya, sehingga dapat menghasilkan suatu simpulan. Keterampilan tersebut dapat membuat siswa sadar akan proses berpikirnya dan keterbatasan atas daya pikirnya. Menyadari hal tersebut siswa dapat mengembangkan kapasitas dirinya.

Tabel alur perkembangan dimensi karakter bernalar kritis Fase B yang dapat dilihat pada lampiran D.

2.3 Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya Topik B Kekayaan Budaya Indonesia

Topik yang akan dibahas dalam mata pelajaran IPAS salah satunya yaitu berkaitan tentang kekayaan budaya Indonesia yang dibahas pada semester genap. Materi pelajaran pada bab ini terdiri atas 3 topik yang merujuk dan fokus pada ilmu pengetahuan sosial yang akan mengkaji tentang keberagaman budaya Indonesia serta kearifan lokal, sehingga nantinya peserta didik akan mempelajari apa saja manfaat dan bagaimana cara melestarikan keragaman budaya Indonesia. Kegiatan yang dilakukan siswa pada bab ini juga akan melatih keterampilannya dalam kegiatan wawancara, observasi, diskusi, bekerja sama, diskusi, dan lain sebagainya. Terdapat tiga topik pembelajaran yang akan diajarkan pada bab ini.

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran topik kedua yang akan mempelajari dan mengenal lebih spesifik tentang kekayaan budaya yang ada di Indonesia, seperti keragaman budaya, faktor penyebab serta sikap menghargai ragam budaya. Tujuan pembelajaran topik B adalah agar siswa mengenal berbagai macam keragaman budaya Indonesia, menemukan faktor-faktor penyebab

keragaman di Indonesia, serta menerapkan sikap menghargai dan menghargai keragaman yang ada di sekitarnya.

Siswa akan melakukan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kritis, berlatih kemandirian, percaya diri, dan melatih rasa ingin tahu. CP pada bab ini yaitu peserta didik diharapkan dapat mengenal serta memahami budaya serta keberagaman yang ada di Indonesia khususnya di provinsi tempat tinggal siswa dengan menghubungkannya pada konteks kehidupan saat ini.

2.4 Penelitian yang Relevan

Peneliti lain telah melakukan studi sebelumnya menggunakan model PBL. Berikut merupakan beberapa penelitian yang terkait model PBL.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Cahyaningsih & Ghufron (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Problem-Based Learning* terhadap Karakter Kreatif dan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika”. Menurut temuan dari penelitian ini, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 82,02, dan rata-rata kelas kontrol adalah 56,21 yang membuktikan bahwa model PBL berpengaruh terhadap karakter kreatif dan berpikir kritis siswa.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi, dkk. (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Integrasi Pendidikan Karakter terhadap *Critical Thinking* dalam PPKn Siswa Kelas IV”. Menurut hasil penelitian, rerata kelompok eksperimen sebesar 25,82, serta rerata kelompok kontrol sebesar 23,07 yang membuktikan bahwa model PBL berpengaruh terhadap *critical thinking* siswa.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Helmon (2018) yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD”. Menurut temuan penelitian, kemampuan bernalar kritis siswa meningkat setelah diterapkannya model PBL. Terlihat dari rerata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 79,28, sedangkan rerata kelompok kontrol hanya 67,25.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Verinsyah & Fitria (2020) yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar”. Menurut temuan penelitian, rerata berpikir kritis kelas eksperimen adalah 70,40, sedangkan rerata kelas kontrol yang menggunakan metode pengajaran tradisional adalah 57,20. Hal tersebut menunjukkan bagaimana model PBL mempengaruhi siswa untuk berpikir kritis.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ariani (2020) yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD pada Muatan IPA”. Menurut temuan penelitian, penggunaan model PBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan skor mulai dari yang terendah 7,11% hingga tertinggi 94,36% dengan rata-rata 43,11%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan model PBL dalam proses pembelajaran. Beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu (1) penelitian terdahulu model PBL lebih banyak diterapkan pada Kurikulum 2013, namun pada penelitian ini penerapannya pada Kurikulum Merdeka; (2) yaitu fokus penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada hasil belajar, namun pada penelitian ini menekankan pada karakter bernalar kritis siswa; dan (3) penelitian sebelumnya menilai keterampilan bernalar kritis siswa dengan memberikan soal HOTS, namun pada penelitian ini lebih fokus pada sikap siswa.

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Model pembelajaran akan membantu guru dalam melakukan kegiatan pendidikan secara terencana dan teratur. Model PBL adalah model pembelajaran aplikatif yang disajikan dalam Kurikulum Merdeka. Model PBL dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah, partisipasi dalam kegiatan pendidikan, dan pengembangan kemampuan komunikasi mereka.

Kegiatan observasi dan wawancara di SDN Badean 1 Bondowoso pada tanggal 10 Oktober 2022, di mana guru mengungkapkan bahwa model PBL masih belum diterapkan secara maksimal. Hanya sedikit mata pelajaran yang menggunakan model PBL, karena guru lebih sering menerapkan model

pembelajaran dengan metode diskusi dan ceramah, serta model kontekstual. Hal tersebut menghalangi siswa untuk berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada karakter mereka. Implementasi Kurikulum Merdeka berupaya untuk membentuk kepribadian siswa sesuai dengan sifat-sifat karakter Profil Pelajar Pancasila, salah satunya adalah bernalar kritis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak model PBL terhadap dimensi bernalar kritis siswa yang pelaksanaannya menggunakan penelitian eksperimen, di mana membutuhkan 2 kelompok kelas, yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Kemudian, kelas eksperimen menggunakan model PBL untuk perlakuannya yang terdiri atas 5 langkah-langkah, yaitu (1) mengorientasi siswa pada masalah; (2) mengorganisir siswa untuk belajar; (3) membimbing dan mengarahkan penyelidikan individu maupun kelompok; (4) mengembangkan dan mempresentasikan karya; dan (5) menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah. Penerapan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang memiliki 6 langkah-langkah, yaitu (1) menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa; (2) menyajikan informasi; (3) mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar; (4) membimbing kelompok bekerja dan belajar; (5) evaluasi; dan (6) memberikan penghargaan. Penerapan model PBL kemudian dievaluasi untuk melihat apakah ada dampak yang terlihat pada karakter bernalar kritis siswa kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya (Struktur konseptual penelitian dapat dilihat pada lampiran D).

2.6 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan gambaran kerangka yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh model PBL terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV siswa pada mata pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Paparan yang diuraikan pada bab 3 yaitu: (1) jenis dan desain penelitian; (2) lokasi, waktu, dan subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) langkah-langkah penelitian; (5) metode pengumpulan data; (6) pengembangan instrumen skala sikap; (7) perhitungan instrumen penelitian skala sikap dan lembar observasi; dan (8) teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif berfokus pada pengujian hipotesis melalui pengukuran angka variabel dan analisis statistik data. Metode yang dipakai adalah penelitian eksperimen untuk menentukan apakah ada atau tidaknya dampak dari *treatment* tertentu pada perubahan situasi dan kondisi (Masyhud, 2021). Pelaksanaan penelitian menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol. Desain penelitian yang dipakai yaitu *quasi experiment* dengan pola *non-equivalent control group design* yang dapat dilihat pada lampiran E.

3.2 Lokasi, Waktu, Dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian di SDN Badean 01 Bondowoso, Kelurahan Badean, Kecamatan Bondowoso pada semester genap tahun 2022/2023. Populasi pada penelitian ini sebanyak 52 siswa kelas IV yang terbagi menjadi dua kelas masing-masing kelas berjumlah 26 siswa. Pemilihan sampel kelompok kontrol dan eksperimen perlu ditentukan dengan pengujian homogenitas guna mengetahui setara atau tidak variansi kedua kelas tersebut dengan menggunakan data dari nilai *pre-angket* siswa. Pengujian homogenitas berbantuan aplikasi statistik, yaitu program SPSS versi 25 menggunakan uji *Levene*. Jika nilai *Levene Statistic* $> 0,05$ maka data tersebut homogen atau sama.

Nilai signifikansi dari hasil uji homogenitas adalah $0,227 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditentukan dengan undian dan hasil yang

diperoleh adalah kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan penelitian di kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Kegiatan
Rabu, 10 Mei 2023	<i>Pre-angket</i> dan pertemuan 1 kelas eksperimen <i>Pre-angket</i> dan pertemuan 1 kelas kontrol
Kamis, 11 Mei 2023	Pertemuan 2 kelas eksperimen Pertemuan 2 kelas kontrol
Rabu, 17 Mei 2023	Pertemuan 3 kelas eksperimen Pertemuan 3 kelas kontrol
Jumat, 19 Mei 2023	Pertemuan 4 dan <i>post-angket</i> kelas eksperimen
Sabtu, 20 Mei 2023	Pertemuan 4 dan <i>post-angket</i> kelas kontrol

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Model PBL merupakan sebuah model pembelajaran yang mengajak siswa mengembangkan kemampuan bernalar kritis mereka dengan mencoba memecahkan permasalahan melalui serangkaian langkah ilmiah. Terdapat 5 langkah dalam penerapan model PBL, yaitu mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing dan mengarahkan penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah.
- b. Bernalar kritis merupakan salah satu dimensi karakter dalam penguatan profil siswa Pancasila di mana seorang siswa memiliki keterampilan dalam menyelesaikan masalah dan mengolahnya dari berbagai informasi. Terdapat 3 indikator dari dimensi bernalar kritis, yaitu memperoleh dan memproses informasi dan ide, analisis dan evaluasi penalaran, serta refleksi dan evaluasi pemikiran sendiri.

3.4 Langkah-langkah Penelitian

Berikut merupakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini.

- a. Wawancara dan observasi ke sekolah yang dituju.
- b. Mencari masalah yang terdapat pada lokasi penelitian.
- c. Melakukan kajian pustaka.
- d. Perumusan hipotesis.
- e. Menetapkan subjek yang akan diteliti.
- f. Menguji homogenitas.
- g. Menentukan kelompok kontrol dan eksperimen.
- h. Pengembangan instrumen penelitian.
- i. Menguji validitas serta reliabilitas instrumen.
- j. Memberikan *pre-angket* kepada kedua kelas.
- k. Pemberian *treatment* dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL pada kelas eksperimen dan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada kelas kontrol.
- l. Melakukan *post-angket* kepada kelas kontrol dan eksperimen.
- m. Menganalisis serta mengolah data.
- n. Mengkaji hipotesis penelitian.
- o. Menarik kesimpulan dari data yang telah didapat.

Langkah awal penelitian ini, yaitu melakukan wawancara serta observasi yang telah dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2022 bertempat di SDN Badean 1 Bondowoso. Observasi dan wawancara dilakukan guna mencari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Setelah menemukan masalah yang ada, selanjutnya melakukan kajian pustaka menggunakan berbagai teori-teori yang telah ada sebelumnya dan berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji. Langkah selanjutnya yaitu merumuskan hipotesis atau dugaan sementara sebelum melakukan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang membutuhkan dua kelas sebagai subjek penelitiannya, sehingga perlu dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui setara atau tidaknya variansi kedua kelas. Langkah selanjutnya

yaitu menentukan subjek penelitian yang nantinya akan terbagi menjadi kelas kontrol dan eksperimen yang didapatkan hasil kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Sebelum memberikan *treatment* yaitu melakukan *pre-angket* kepada kedua kelas dan setelah itu memberikan *treatment* atau perlakuan di mana kelas kontrol akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), dan kelas eksperimen akan menerapkan model PBL. *Treatment* atau perlakuan akan dilaksanakan selama 4 pertemuan pada masing-masing kelas selanjutnya melakukan *post-angket*. Hasil dari *pre-angket* dan *post-angket* akan di analisis datanya guna menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan dan langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan.

Gambaran alur pelaksanaan penelitian berdasarkan langkah-langkah di atas yang telah diuraikan dapat dilihat pada lampiran G.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data siswa dari hasil PTS mata pelajaran IPAS.
- b. Angket yang digunakan berupa skala sikap, merupakan metode pengumpulan data yang mencakup pernyataan dengan sikap positif dan negatif, opsi setuju dan tidak setuju, dan pro dan kontra. Model skala sikap yang digunakan yaitu skala sikap model *Linkert*.
- c. Wawancara dilakukan dengan narasumber guru IVA dan IVB, serta 4 siswa kelas IVA dan IVB. Wawancara dilakukan dengan tujuan mengetahui permasalahan apa saja yang ditemui, sehingga dapat dijadikan subjek penelitian.
- d. Observasi dilakukan untuk melihat perkembangan karakter bernalar kritis siswa selama pembelajaran menggunakan lembar observasi.

3.6 Pengembangan Instrumen Skala Sikap

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Masyhud, 2021). Penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian yaitu instrumen penelitian primer dan instrumen penelitian sekunder. Instrumen penelitian primer adalah soal skala sikap yang digunakan untuk *pre-angket* dan *post-angket*. Instrumen penelitian sekunder berupa lembar observasi. Kedua instrumen penelitian tersebut akan dikonsultasikan kepada ahlinya yaitu validator ahli yang nantinya diminta untuk memberikan skor dari rentan 1-5. Skor akhir validator akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro : validasi instrumen

Srt : skor riil tercapai

Smt : skor maksimal yang dapat dicapai (Masyhud, 2021)

Hasil analisis validitas instrumen soal skala sikap dan instrumen lembar observasi oleh validator, masing-masing diperoleh nilai rata-rata 36. Langkah selanjutnya, yaitu menghitung nilai kelayakan kedua instrumen dengan rumus seperti di bawah ini.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{36}{40} \times 100$$

$$Valpro = 90$$

Hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai kelayakan instrumen sebesar 90 yang artinya kedua instrumen termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Selanjutnya, untuk instrumen skala sikap diuji cobakan di SDN Sekarputih 2 Bondowoso tepatnya di kelas IV. Pengukuran tes dilakukan dengan rentang 1-4. Selanjutnya, data dianalisis berbantuan program SPSS versi 25. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya instrumen valid. Berdasarkan

uji validitas empirik, dari 26 item yang diujikan terdapat 4 item yang tidak valid dan 22 item yang valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Masyhud (2021) menjelaskan bahwa uji reliabilitas bertujuan untuk melihat konsistensi instrumen secara keseluruhan. Jika suatu instrumen menunjukkan konsistensi internal dan eksternal, maka instrumen tersebut dapat disebut reliabel. Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan metode *Guttman Split-Half* menggunakan SPSS versi 25. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas menggunakan metode *Guttman Split-Half* menggunakan SPSS versi 25, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,903 yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

3.7 Perhitungan Instrumen Skala Sikap dan Lembar Observasi

Nilai yang nantinya diperoleh siswa akan dihitung berdasarkan jawaban dari pertanyaan sikap yang telah dikerjakan oleh siswa. Jumlah item pertanyaan yang terdapat pada angket skala sikap bernalar kritis yaitu sebanyak 22 pernyataan. Berikut merupakan nilai minimal dan maksimal yang akan diperoleh oleh siswa.

$$\text{Nilai minimal yang diperoleh siswa} = \frac{22 \times 1}{88} \times 100 = 25$$

$$\text{Nilai maksimal yang diperoleh siswa} = \frac{22 \times 4}{88} \times 100 = 100$$

Penilaian hasil observasi juga diolah berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer. Jumlah pernyataan yang terdapat pada lembar observasi sebanyak 8 pernyataan. Berikut merupakan nilai maksimal dan maksimal yang akan diperoleh oleh siswa.

$$\text{Nilai minimal yang diperoleh siswa} = \frac{8 \times 1}{32} \times 100 = 25$$

$$\text{Nilai maksimal yang diperoleh siswa} = \frac{8 \times 4}{32} \times 100 = 100$$

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, metode uji-t digunakan untuk sampel terpisah. Data yang digunakan berasal dari 2 kelompok yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (Masyhud, 2021). Uji-t untuk sampel terpisah akan dilakukan menggunakan rumus uji t untuk menghitung data dari dua kelompok, yang juga akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui pengerjaan *pre-angket* dan *post-angket*. Berikut adalah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung uji t (Masyhud, 2021).

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N(N-1)}\right)}}$$

Keterangan:

- M_x = rerata skor kelas eksperimen
- M_y = rerata skor kelas kontrol
- ∑x² = deviasi setiap nilai kelas eksperimen dari rata-rata kelas eksperimen
- ∑y² = deviasi setiap nilai kelas kontrol dari rata-rata kelas kontrol
- N = banyaknya subjek penelitian.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan yang diuraikan pada bab 4 meliputi: (1) hasil penelitian; dan (2) pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

Nilai yang telah didapat siswa kelas IV selanjutnya dihitung berdasarkan dengan jawaban dari pernyataan sikap sebagai berikut.

Tabel 4.1 Perhitungan Nilai pada Skala Sikap

Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Pernyataan
4	3	2	1	<i>Favorable</i>
1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>

Berikut merupakan rangkuman data nilai dari *pre-angket* dan *post-angket* oleh kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.2 Rangkuman Nilai *Pre-angket* dan *Post-angket*

Nomor Absen	Kelompok Kontrol			Kelompok Eksperimen		
	<i>Pre-angket</i>	<i>Post-angket</i>	Selisih	<i>Pre-angket</i>	<i>Post-angket</i>	Selisih
1	64	77	13	63	80	17
2	63	78	15	67	88	21
3	66	78	12	64	82	18
4	61	73	12	65	85	20
5	60	72	12	68	85	17
6	64	77	13	63	84	21
7	64	76	12	72	94	22
8	61	72	11	64	80	16
9	65	78	13	65	80	15
10	66	75	9	70	90	20
11	66	76	10	66	85	19
12	67	76	9	58	80	22
13	66	75	9	69	88	19
14	64	74	10	68	82	14
15	66	78	12	68	83	15
16	63	74	11	70	88	18
17	71	81	10	76	94	18
18	69	76	7	66	88	22
19	66	74	8	68	85	17
20	64	74	10	61	81	20

Nomor Absen	Kelompok Kontrol			Kelompok Eksperimen		
	<i>Pre-angket</i>	<i>Post-angket</i>	Selisih	<i>Pre-angket</i>	<i>Post-angket</i>	Selisih
21	63	75	12	60	80	20
22	61	70	9	66	83	17
23	60	70	10	64	81	17
24	71	81	10	67	82	15
25	68	78	10	70	90	20
26	66	76	10	60	80	20
Jumlah	1.685	1.964	279	1.718	2.198	480
Rata-rata	64,8	77,5	10,7	66	84,5	18,4

Berikut merupakan perbandingan rata-rata nilai *pre-angket* dan *post-angket* pada kelas eksperimen dan kontrol pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Perbandingan Rata-rata Nilai *Pre-angket* dan *Post-angket*

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<i>Pre-angket</i>		
N (Jumlah Siswa)	26	26
Nilai terendah	58	60
Nilai tertinggi	76	71
Jumlah nilai	1.718	1.685
Rata-rata	66	64,8
<i>Post-angket</i>		
Nilai terendah	80	70
Nilai tertinggi	94	81
Jumlah nilai	2.198	1.964
Rata-rata	84,5	77,5

Berdasarkan data statistik di atas, terlihat bahwa rata-rata selisih skor *pre-angket* dan *post-angket* kelas eksperimen adalah 18,4 sedangkan kelas kontrol adalah 10,7. Uraian tabel di atas menunjukkan adanya perbedaan hasil *post-angket* di mana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data, yaitu uji normalitas dan uji-t untuk mengetahui pengaruh penerapan model PBL terhadap dimensi bernalar kritis siswa dengan menggunakan data nilai sikap siswa.

4.1.1 Uji Normalitas

Penggunaan program SPSS versi 25, guna menguji normalitas data dengan teknik *kolmogorov-smirnov*.. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah

data berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji ini, yaitu nilai *pre-angket* dan *post-angket* dari kelas eksperimen dan kontrol. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas yang tercantum pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Pre-angket</i> Eksperimen	.106	26	.200*
	<i>Post-angket</i> Eksperimen	.149	26	.140
	<i>Pre-angket</i> Kontrol	.152	26	.124
	<i>Post-angket</i> Kontrol	.114	26	.200*

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa hasil *pre-angket* kelas eksperimen didapatkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan kelas kontrol didapatkan nilai signifikansi $0,124 > 0,05$. Tingkat signifikansi *post-angket* untuk kelas eksperimen adalah $0,140 > 0,05$ dan kelas kontrol adalah $0,200 > 0,05$. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa dari kedua kelompok terdistribusi secara normal. Selanjutnya akan dilakukan uji-t.

4.1.2 Uji - t

Uji – t menggunakan data dari selisih nilai *post-angket* dan *pre-angket* kelas eksperimen dan kontrol yang diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji – t

<i>Group Statistics</i>					
	Kelas	N	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Selisih Nilai	Kelas Eksperimen	26	18.46	2.353	.462
	Kelas Kontrol	26	10.73	1.801	.353

Independent Sample Test

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Selisih Nilai	<i>Equal variances assumed</i>	3.003	.089	13.301	50	.000	7.731	.581	6.563	8.898
	<i>Equal variances not assumed</i>			13.301	46.807	.000	7.731	.581	6.561	8.900

Perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dilakukan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 untuk menguji hipotesis. Nilai t_{hitung} sebesar 13,301 ditentukan dengan menggunakan temuan uji-t yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Sedangkan t_{tabel} (50) memiliki nilai 2,009. Hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau $13,301 \geq 2,009$. Temuan ini mendukung hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa model PBL berdampak pada dimensi kritis siswa kelas IV. Model PBL tidak berpengaruh terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV, karena hipotesis nol (H_0) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap karakter bernalar kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku kaya budaya.

4.1.3 Hasil Observasi

Observasi dilakukan oleh dua observer yaitu masing-masing merupakan guru kelas IVA dan IVB. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan sikap bernalar kritis siswa selama penelitian berlangsung. Observasi ini digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Rentang nilai sikap yang akan diberikan oleh observer yaitu dari skala 1-4. Jumlah item soal yang terdapat pada lembar observasi sikap bernalar kritis yaitu sebanyak 8 pernyataan. Berikut merupakan rangkuman data hasil skor observasi yang telah dilakukan selama penelitian dari kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 4.6 Rangkuman Data Skor Hasil Observasi

Nomor Absen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	78	69
2	53	84
3	88	81
4	53	75
5	78	88
6	63	81
7	63	69
8	75	78
9	72	72
10	66	84
11	69	100
12	63	72
13	69	88
14	66	81
15	63	81
16	78	100
17	59	66
18	75	100
19	100	75
20	69	69
21	78	94
22	81	75
23	63	88
24	100	63
25	72	78
26	84	84
Jumlah	1.878	2.095
Rata-rata	72,2	80,5

Berdasarkan data yang diberikan, hasil observasi oleh pengamat menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh oleh kelas eksperimen adalah lebih besar dari pada kelas kontrol. Data ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor di kelas eksperimen dan kontrol. Perbedaan ini mendukung pernyataan dalam hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan model PBL dalam kelas eksperimen memiliki pengaruh terhadap dimensi bernalar kritis siswa.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimental, yang bertujuan untuk menentukan apakah penggunaan model PBL memiliki pengaruh terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS bab 6 Indonesiaku kaya budaya. Penelitian ini berfokus pada karakter bernalar kritis siswa. Desain penelitian yang digunakan yaitu *quasi-experiment* dengan pola *non-equivalent control group design*. Pelaksanaan penelitian melibatkan dua kelompok yang diberikan *treatment* berbeda. Berdasarkan hasil uji homogenitas sebelumnya, didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,227 > 0,05$. Dengan demikian, diketahui bahwa kedua kelompok tersebut homogen. Teknik undian digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol, di mana kelas IVA ditetapkan sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas IVB menjadi kelas eksperimen. Kelas eksperimen menerapkan model PBL, sementara kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 4 kali pertemuan pada masing-masing kelas. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen menggunakan model PBL. Selanjutnya, kedua kelas akan diminta untuk mengisi angket awal atau *pre-angket* sebelum diberikan perlakuan pada masing-masing kelas dengan mengisi angket skala sikap bernalar kritis. Proses pembelajaran dikelas eksperimen diawali dengan tahap orientasi masalah kepada siswa, di mana siswa akan diberi penjelasan singkat mengenai topik keragaman budaya Indonesia. Tahap kedua, mengorganisir siswa untuk belajar di mana siswa akan dibentuk menjadi beberapa kelompok yg terdiri atas 5-6 siswa pada masing-masing kelompok. Tahap ketiga, guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk penyelidikan kelompok di mana masing-masing kelompok akan diberikan LKPD yang nantinya harus diselesaikan dengan berdiskusi bersama serta saling mencari dan memberikan informasi terkait permasalahan yang sedang diselesaikan. Tahap keempat, mengembangkan dan mempresentasikan karya di mana siswa harus menyelesaikan LKPD tersebut dalam kurun waktu 30 menit dengan saling membagi tugas, dan selanjutnya mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Tahap kelima, menganalisis dan mengevaluasi pemecahan

masalah di mana siswa dan guru saling mengevaluasi dan membahas bersama terkait permasalahan yang sebelumnya telah diselesaikan.

Pembelajaran kelas kontrol menggunakan model pembelajaran tipe STAD di mana pada tahap pertama, penyampaian tujuan dan motivasi siswa di mana guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi kata-kata motivasi pada siswa agar bersemangat mengikuti pelajarannya. Tahap kedua, penyajian informasi di mana guru menyajikan informasi dengan menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Tahap ketiga, mengorganisir siswa untuk belajar di mana guru mengajak siswa berdiskusi dan berkelompok untuk mengerjakan lembar kerja siswa. Tahap keempat, guru membimbing siswa bekerja dan belajar di mana siswa diminta mengerjakan lembar kerja siswa baik secara mandiri maupun kelompok. Tahap kelima, melakukan evaluasi di mana guru dan siswa mengevaluasi materi pelajaran yang telah dipelajari. Tahap keenam, guru memberikan penghargaan di mana guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah memberikan *treatment* pada kedua kelas, dilakukan pengerjaan angket akhir atau *post-angket* untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini dengan mengisi angket skala sikap bernalar kritis. Namun, ada kendala yang dihadapi selama penelitian berlangsung, yaitu siswa kurang kondusif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai sebuah solusi, peneliti meminta siswa atau kelompok yang menciptakan keramaian untuk menyanyikan lagu nasional di depan kelas.

Selanjutnya, dilakukan pengujian normalitas dari data nilai *pre-angket* dan *post-angket* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan program SPSS versi 25. Nilai signifikansi dari *pre-angket* kelas eksperimen adalah $0,200 > 0,05$, sedangkan kelas kontrol adalah $0,124 > 0,05$. Untuk *post-angket*, nilai signifikansi kelas eksperimen adalah $0,140 > 0,05$, sedangkan kelas kontrol adalah $0,200 > 0,05$. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan data dari kedua kelas memiliki distribusi yang normal.

Uji-t dilakukan dengan menggunakan selisih dari nilai *post-angket* dan *pre-angket* kelas kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji-t sampel terpisah (*independent sample t-test*) berbantuan SPSS

versi 25, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model PBL terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 13,301 dan nilai t_{tabel} (50) sebesar 2,009. Hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $13,301 \geq 2,009$, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan data uji statistik ini, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, model PBL berpengaruh pada dimensi bernalar kritis siswa kelas IV. Perbedaan antara nilai rata-rata *post-angket* kelas eksperimen dan kontrol yang menjadi bukti terkait hasil perhitungan tersebut. Nilai rata-rata kelas eksperimen dengan model PBL adalah 84,5, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol dengan model pembelajaran kooperatif adalah 77,5. Menurut temuan ini, rata-rata skor *post-angket* kelas eksperimen jauh lebih besar daripada kelompok kontrol.

Selain itu, observasi dilakukan untuk penelitian ini dan digunakan sebagai data pendukung. Masing-masing wali kelas kelas IVA dan IVB melakukan observasi, dan kemudian mengevaluasi sikap siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,5 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 72,2. Berdasarkan temuan ini, nilai rata-rata observasi kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berhasil menggunakan model pembelajaran yang sesuai, dibuktikan dengan perbedaan antara *pre-angket* dan *post-angket*, yang menunjukkan bahwa nilai kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Berdasarkan temuan tersebut, model pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen berdampak pada dimensi bernalar kritis siswa, yang terdiri dari 3 komponen penting, yaitu memperoleh dan memproses informasi serta gagasan, analisis dan evaluasi penalaran, serta refleksi dan evaluasi pemikirannya sendiri. Hasil observasi yang dilakukan oleh masing-masing wali kelas untuk kelas IVA dan IVB menunjukkan hasil rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol.

Model PBL yang digunakan di kelas eksperimen dapat membantu siswa menggunakan penalaran kritis mereka selama proses pembelajaran, dan model

pembelajaran inilah yang membuat kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol. Penerapan model PBL selama proses pembelajaran, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang nantinya siswa akan menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan diskusi, mengajari mereka cara berkomunikasi, serta kegiatan lain yang terjadi selama pembelajaran antara lain presentasi, dan tanya jawab. Beberapa kegiatan tersebut dapat berdampak pada bagaimana siswa mengembangkan sikap mereka terhadap penalaran kritis.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu, walaupun penerapannya dalam Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian yang relevan juga menunjukkan bahwa model PBL efektif digunakan dalam pembelajaran karena berpengaruh terhadap karakter bernalar kritis siswa. Menurut Rahim (dalam Halim, 2023), model PBL selain dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa, juga dapat membantu meningkatkan kemampuan generik siswa seperti kemampuan dalam bekerja sama, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, serta kemampuan dalam berkomunikasi. Selain itu, Amir (dalam Halim, 2023) juga menjelaskan bahwa dalam suatu kelompok akan banyak informasi yang didapat dan hal tersebut berasal dari komunikasi antar anggota kelompok. Berdasarkan pendapat di atas, model PBL yang penerapannya disertai dengan kegiatan kelompok atau diskusi dapat mempengaruhi karakter bernalar kritis siswa. Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Cahyaningsih & Ghufro (2016) diketahui bahwa model PBL dapat meningkatkan karakter kreatif dan bernalar kritis siswa, hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata skor kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Beberapa hal yang telah dijelaskan di atas membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan model PBL terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV.

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian yang relevan, dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa model PBL memberikan pengaruh terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV SDN Badean 1 Bondowoso, dibuktikan dengan hasil uji – t, serta nilai rata-rata *post-angket* skala sikap dan nilai rata-rata observasi kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

BAB 5. PENUTUP

Paparan yang diuraikan pada bab 5 meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Hasil uji – t menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $13,301 \geq 2,009$. Menurut hasil perhitungan rata-rata nilai *post-angket* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 84,5 sedangkan kelas kontrol sebesar 77,5. Selain itu, didukung oleh rata-rata skor observasi yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki skor rata-rata 80,5 sedangkan kelas kontrol memiliki skor rata-rata 72,2. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *problem based learning* terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS bab 6 Indonesiaku kaya budaya.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, adapun saran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi guru, hendaknya proses penerapan model PBL dalam pembelajaran, hendaknya guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok diskusi, agar nantinya siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan melatih siswa dalam mengembangkan karakter bernalar kritisnya.
- b. Bagi peneliti lain, dapat menerapkan model PBL dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain dengan menambahkan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih semangat dalam belajar.
- c. Bagi siswa, hendaknya siswa lebih bersemangat dan jauh lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model PBL agar mendapatkan hasil yang sesuai terutama untuk mengembangkan karakter bernalar kritisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N., T. Rustini, Y. Wahyuningsih. 2022. Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPS di Kelas Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 8(1): 84-90. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/16029>. [Diakses pada 18 Maret 2023]
- Ariani, R. F. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD pada Muatan IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 4(3): 422-432. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/28165>. [Diakses pada 18 Februari 2023].
- Azwar, S. 2016. *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan. 2021. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 2022. *Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Cahyaningsih, U., dan A. Ghufron. 2016. Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* terhadap Karakter Kreatif dan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1): 104-115. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/download/10736/8090>. [Diakses pada 3 Oktober 2022].
- Dewi M. D., N. Dantes, dan K. Yudiana. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Integrasi Pendidikan Karakter terhadap *Critical Thinking* dalam PPKn Siswa Kelas IV. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2): 87-96.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/download/20358/12408/30629>. [Diakses pada 3 Oktober 2022].

Direktorat Sekolah Dasar. 2022. *Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Hutama, F.S. 2015. Pengaruh Model PBL Melalui Pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi 1 Kecamatan Blimbing Kota Malang Pada Mata Pelajaran IPS. *Pancaran Pendidikan*, 4(2): 83-102. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/download/10736/8090>. [Diakses pada 18 Maret 2023].

Halim, I. 2023. Meningkatkan Karakter dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal SIPATOKKONG BPSDM SULSEL*. 4(1): 39-48. <https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/download/10576/6198>. [Diakses pada 3 Oktober 2022].

Helmon, A. 2018. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1): 38-52. <https://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jipd/article/download/254/178>. [Diakses pada 3 Oktober 2022].

Hotimah, H. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*. 7(2): 5-11. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/21599>. [Diakses pada 18 Maret 2023].

Kahfi, A. 2022. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, 5(2): 138-151. <https://stai-binamadani.ejournal.id/jurdir/article/download/402/318/>. [Diakses pada 27 Oktober 2022].

Kamiludin, K., dan M. Suryaman. 2017. Problematika pada Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1): 58-67. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/8391>. [Diakses pada 3 Oktober 2022].

Khasanah, B.A., dan I. Dwi Ayu. 2017. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Brain Based Learning*. *Jurnal*

- Eksponen*, 7(2): 46-53.
<https://jurnal.umko.ac.id/index.php/eksponen/article/view/148>. [Diakses pada 28 Maret 2023].
- Maharyani, D. A. 2017. Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Edunomic*, 5(2): 67-75.
<https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Edunomic/article/view/261>. [Diakses pada 3 Oktober 2022].
- Masyhud, S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasari, R. D., S. Asmahasanah, dan S. Arif. 2019. Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDIT Al-Madinah Cibinong. *Attadib Journal of Elementary Education*, 3(1): 1-20. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/462>. [Diakses pada 18 Februari 2023].
- Niar, Y. B., C. Z. Fitriyah, dan D. A. Puspitaningrum. 2022. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Subtema 1 Kelas IV SDN Wonosari 01 Bondowoso. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 9(2): 127-135.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JIPSD/article/view/31752>. [Diakses pada 18 Maret 2023].
- Nurdyansyah dan E. F. Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Raga, S. D., C. Z. Fitriyah, dan Z. Finali. 2020. Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Tema Panas dan Perpindahannya Pada Siswa Kelas V SDN Kepatihan 06 Jember. *PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 9(4): 482-491.
<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/7959>. [Diakses pada 18 Februari 2023].
- Rahmadayanti, D. dan A. Hartoyo 2022. Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4): 7147-7187.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3431>. [Diakses pada 3 Oktober 2022].

- Taufikin. 2017. Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran *Problem Based Learning*. *STAIN Kudus*, 204-221. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/2417>. [Diakses pada 3 Oktober 2022].
- Tombokan, S. S. N. 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 7(1): 134-140. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/11997>. [Diakses pada 3 Oktober 2022].
- Verinsyah, N. O. dan Y. Fitria. 2020. Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2): 368-379. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/2766>. [Diakses pada 3 Oktober 2022].

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran A. [Matriks Penelitian](#)
- Lampiran B. [Pedoman Pengumpulan Data](#)
- Lampiran C. [Hasil Wawancara](#)
- Lampiran D. [Daftar Tabel dan Gambar Bab 2](#)
- Lampiran E. [Dasar Pengambilan Keputusan](#)
- Lampiran F. [Hasil Uji Homogenitas](#)
- Lampiran G. [Langkah-langkah Penelitian](#)
- Lampiran H. [Kisi-kisi Instrumen Angket Skala Sikap](#)
- Lampiran I. [Angket Skala Sikap *Pre-angket* dan *Post-angket*](#)
- Lampiran J. [Angket Skala Sikap](#)
- Lampiran K. [Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Angket Skala Sikap](#)
- Lampiran L. [Kisi-kisi Lembar Observasi](#)
- Lampiran M. [Kriteria Penilaian Observasi](#)
- Lampiran N. [Lembar Observasi](#)
- Lampiran O. [Uji Validitas Lembar Observasi](#)
- Lampiran P. [Alur Tujuan Pembelajaran](#)
- Lampiran Q. [Modul Ajar](#)
- Lampiran R. [Pedoman Penilaian](#)
- Lampiran S. [Materi Pembelajaran](#)
- Lampiran T. [Lembar Kerja Peserta Didik](#)
- Lampiran U. [Surat Keterangan Penelitian](#)
- Lampiran V. [Dokumentasi Hasil *Pre-angket* dan *Post-angket*](#)
- Lampiran W. [Dokumentasi Hasil Observasi](#)
- Lampiran X. [Data Nilai Siswa](#)
- Lampiran Y. [Dokumentasi Penelitian](#)
- Lampiran Z. [Daftar Riwayat Hidup](#)

Lampiran-lampiran juga dapat diakses melalui *link/QR Code* sebagai berikut.

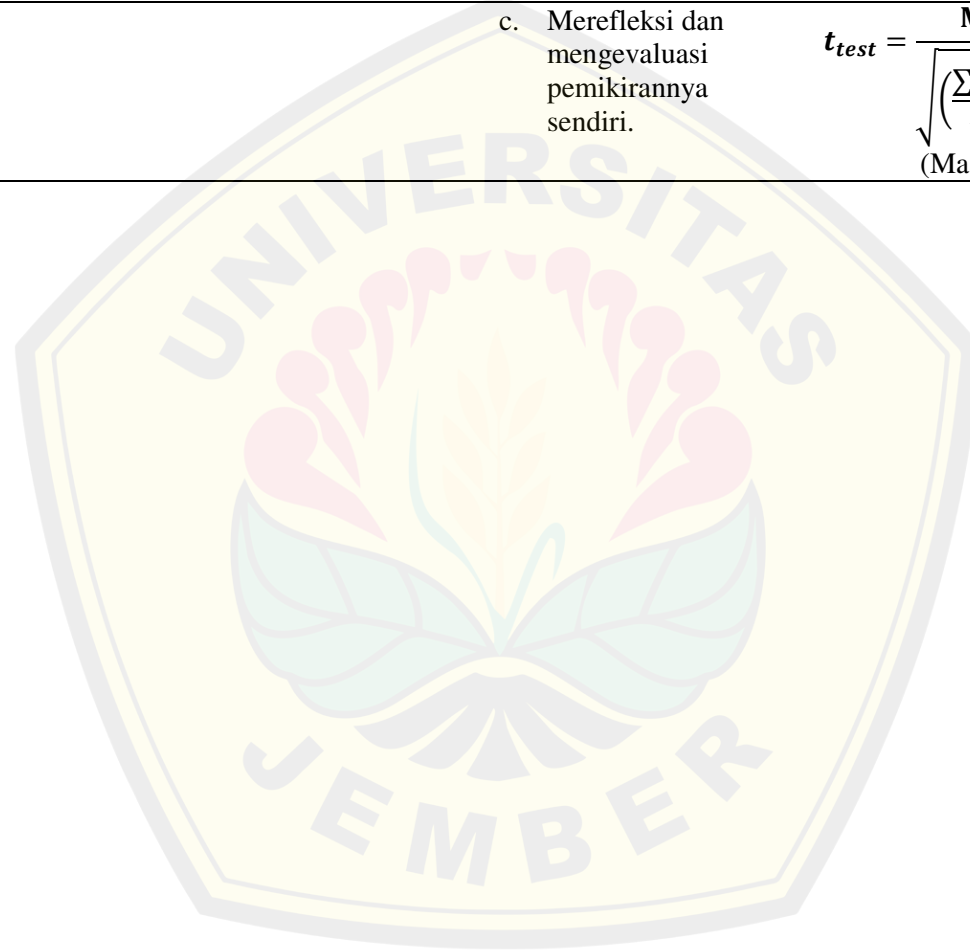


Lampiran A. Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Dimensi Bernalar Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya	Adakah pengaruh penerapan model <i>problem based learning</i> terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS bab 6 Indonesiaku kaya budaya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: Model <i>problem based learning</i> (PBL) 2. Variabel terikat: Dimensi bernalar kritis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah model PBL: <ol style="list-style-type: none"> a. Orientasi siswa pada masalah; b. Mengorganisasi siswa untuk belajar; c. Membimbing penyediaan individu dan kelompok; d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. 2. Dimensi bernalar kritis: <ol style="list-style-type: none"> a. Memperoleh dan memproses informasi atau gagasan; b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Eksperimen semu (<i>quasi experiment</i>) dengan desain <i>non equivalent control group design</i> 2. Subyek penelitian: Seluruh siswa kelas IV SDN Badean 1 Bondowoso 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara; b. Dokumentasi; c. Angket (skala sikap); d. Observasi. 4. Analisis data: Menggunakan uji <i>t-test</i> dengan rumus sebagai berikut. 	Ada pengaruh model <i>problem based learning</i> terhadap dimensi bernalar kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS bab 6 Indonesiaku kaya budaya.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Hipotesis
			c. Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.	$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N(N-1)}\right)}}$ (Masyhud, 2021)	



Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**B.1 Pedoman Wawancara**

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai model dan media pembelajaran serta karakter siswa dalam pembelajaran.	Guru Kelas IV A dan IV B di SDN Badean 01
2.	Tanggapan siswa terkait proses pembelajaran di kelas.	Siswa kelas IV A dan IV B di SDN Badean 01

B.2 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nilai PTS siswa kelas IV A dan IV B	Dokumen sekolah

B.3 Pedoman Tes Menggunakan Skala Sikap

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	<i>Pre-angket</i> dan <i>post-angket</i>	Siswa IV A dan IV B di SDN Badean 01

Lampiran C. Hasil Wawancara

C.1 Hasil Wawancara dengan Guru

Pewawancara : Tazqia Aulya Aqidah Pasa
 Responden : Guru Kelas IV A
 Nama Guru : Diah Mardiana Sundari, S.Pd SD
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka?	Iya. Namun untuk saat ini kurikulum merdeka diterapkan oleh kelas I dan kelas IV.
2.	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran telah menerapkan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila, khususnya pada mata pelajaran IPAS?	Iya sudah diterapkan, namun saat ini fokus penerapannya hanya pada mata pelajaran P5.
3.	Model pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS?	Masih sering menggunakan model pembelajaran dengan metode ceramah dan metode diskusi.
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tersebut khususnya pada mata pelajaran IPAS?	Hasil yang diperoleh siswa Alhamdulillah lumayan baik.
5.	Bagaimana aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS?	Siswa cukup aktif dalam pembelajaran seperti melakukan diskusi dan memberikan pendapat.
6.	Bagaimana kemampuan siswa dalam bernalar kritis, seperti bertanya dan berpendapat saat kegiatan pembelajaran?	Beberapa siswa sudah mulai aktif, namun beberapa siswa lainnya masih takut dan belum berani.
7.	Apa saja kendala yang sering Ibu hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Kendalanya di media pembelajarannya. Karena kurikulum merdeka baru diterapkan sehingga untuk media pembelajarannya masih belum maksimal.
8.	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut?	Membuat modul ajar yang dibuat oleh tim Kelompok Kerja Guru (KKG).

Narasumber



Diah Mardiana Sundari, S.Pd. SD
NIP. 19710301 201410 2 001

Pewawancara : Tazqia Aulya Aqidah Pasa
 Responden : Guru Kelas IV B
 Nama Guru : Sri Indah Agustin, S.Pd
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka?	Iya. Kurikulum merdeka diterapkan di kelas I dan Kelas IV.
2.	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran telah menerapkan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila, khususnya pada mata pelajaran IPAS?	Belum menerapkan semua nilai karakter profil pelajar Pancasila.
3.	Model pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS?	Model pembelajaran yang sering digunakan yaitu kontekstual dan
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tersebut khususnya pada mata pelajaran IPAS?	Hasil belajar siswa lumayan bagus.
5.	Bagaimana aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS?	Ketika pembelajaran aktivitas siswa kondusif, tetapi kadang-kadang ramai.
6.	Bagaimana kemampuan siswa dalam bernalar kritis, seperti bertanya dan berpendapat saat kegiatan pembelajaran?	Siswa sudah mulai berani bertanya dan berpendapat pada saat kegiatan pembelajaran, namun beberapa siswa masih ada yang diam dan malu ketika diminta untuk bertanya.
7.	Apa saja kendala yang sering Ibu hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Kendalanya pada media pembelajaran yang dari bukunya saja masih kurang dan kondisi kelas yang kadang-kadang tidak kondusif.
8.	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut?	Menggunakan sumber lain sebagai media pembelajarannya dan mengajak siswa belajar sambil bermain.

Narasumber



Sri Indah Agustin, S.Pd.
 NIP.-

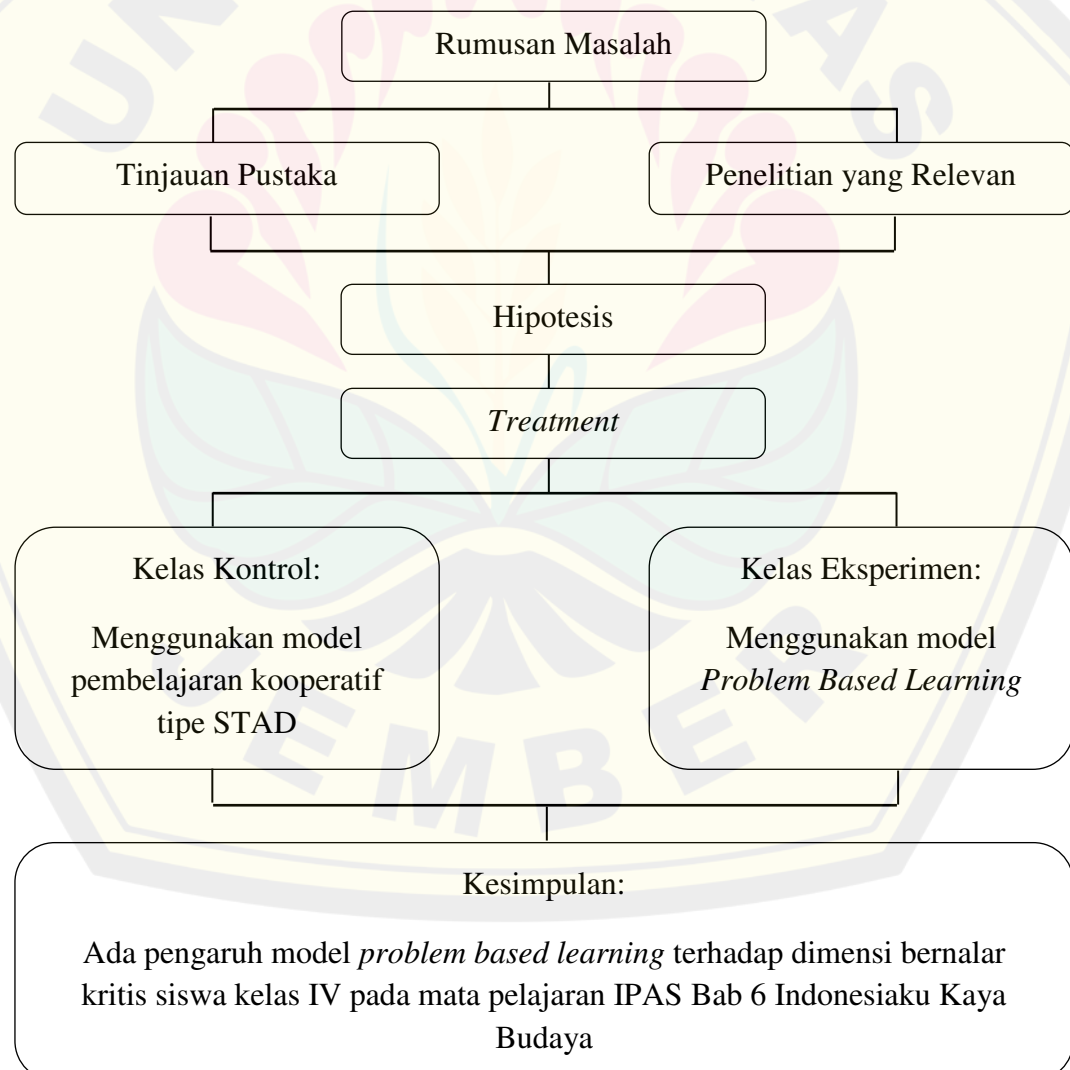
Lampiran D. Daftar Tabel dan Gambar Bab 2

Lampiran D.1 Tabel Alur Perkembangan Dimensi Bernalar Kritis Fase B

Elemen Kunci	Sublemen Fase B (Kelas III-IV)
Memperoleh dan memproses informasi serta gagasan	Mengajukan ataupun menyatakan pertanyaan guna menemukan permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan sekitar. Mengumpulkan, membandingkan, memilih, dan mengklasifikasikan informasi dari berbagai sumber.
Melakukan analisis dan evaluasi penalaran	Menjelaskan alasan yang relevan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan

Sumber: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (2022)

Lampiran D.2 Gambar Kerangka Berpikir Penelitian



Lampiran E. Dasar Pengambilan Keputusan

Lampiran E.1 Pola Non *Equivalent Control Group Design*

E :	O ₁	X	O ₂
C :	O ₁		O ₂

(Sumber: Masyhud, 2021)

Keterangan:

- E : kelompok kelas Eksperimen
 C : kelompok kelas kontrol
 O₁ : observasi awal (*pretest*)
 X : perlakuan (*treatment*)
 O₂ : observasi akhir (*posttest*)

Lampiran E.2 Kriteria Validitas Instrumen

Kriteria	Kategori
81–100	Sangat layak
61–80,99	Layak
41–60,99	Cukup layak
21–40,99	Kurang layak
0–20,99	Sangat kurang layak

(Sumber: Masyhud, 2021)

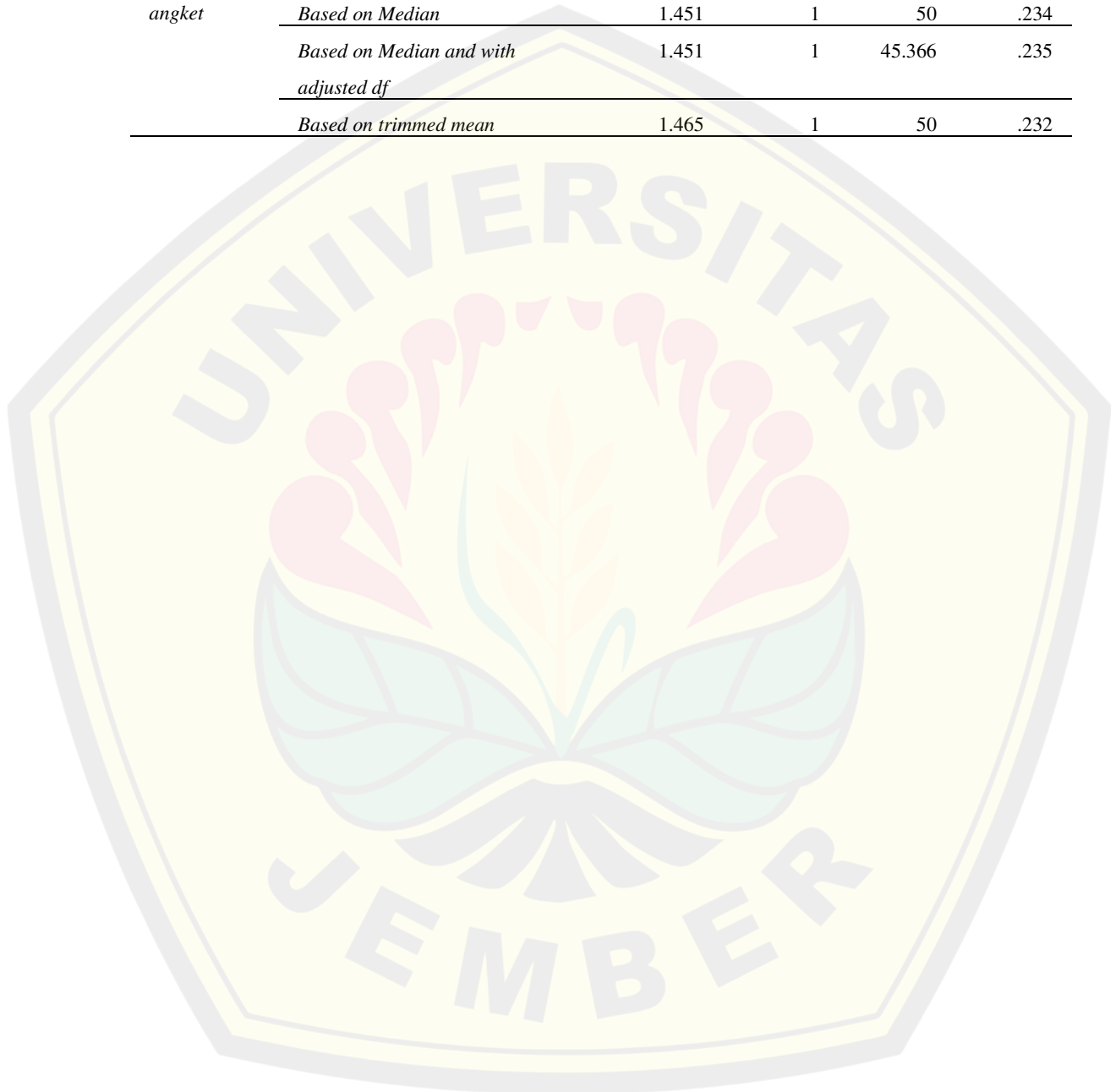
Lampiran E.3 Penafsiran Hasil Uji Realibilitas

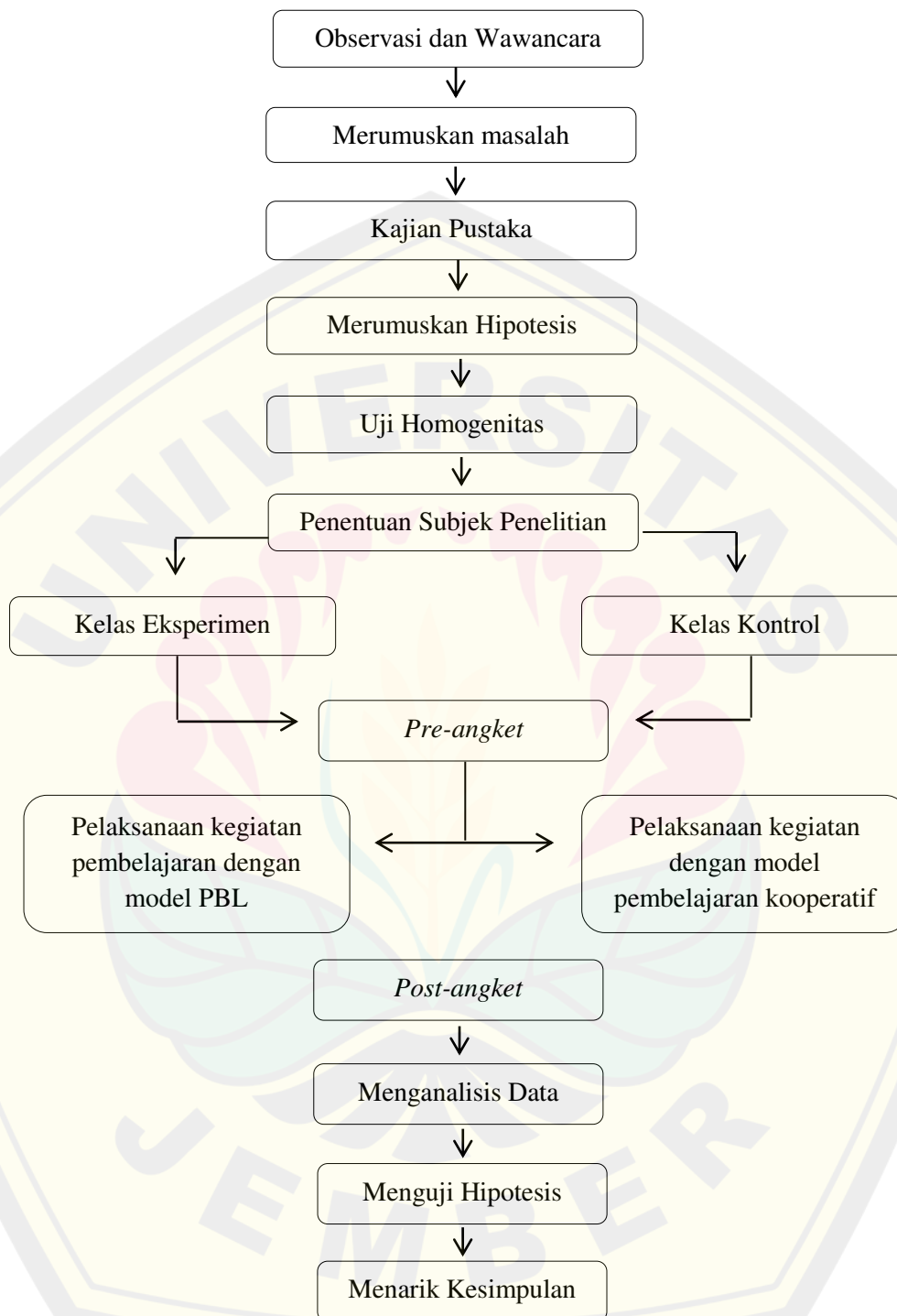
Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
0,00 - 0,79	Tidak reliabel
0,80 - 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 - 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 -1.00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2021)

Lampiran F. Hasil Uji Homogenitas*Test of Homogeneity of Variances*

	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	
Nilai Pre- angket	<i>Based on Mean</i>	1.497	1	50	.227
	<i>Based on Median</i>	1.451	1	50	.234
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.451	1	45.366	.235
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.465	1	50	.232



Lampiran G. Langkah-langkah Penelitian

Lampiran H. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Skala Sikap Bernalar Kritis

Aspek (Elemen Kunci)	Sublemen	Sublemen Fase B	A1	A2	A3	A4	A5	Pernyataan Angket	No. Butir	Jenis Butir Soal
Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.	Mengajukan pertanyaan.	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.		√				Siswa mengajukan pertanyaan saat kegiatan diskusi.	1	Positif
				√				Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum dipahami.	2	Negatif
			√					Siswa menerima perbedaan pendapat orang lain.	3	Positif
								Siswa dapat memahami permasalahan yang sedang dihadapi.	4	Negatif
	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi.	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.		√				Siswa mengumpulkan informasi tambahan dari berbagai sumber.	5	Positif
							√	Siswa membedakan informasi yang baik dan buruk.	6	Positif
						√		Siswa membedakan informasi yang baik dan buruk.	7	Negatif
					√			Siswa membandingkan informasi fakta dan palsu.	8	Positif

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Aspek (Elemen Kunci)	Sublemen	Sublemen Fase B	A1	A2	A3	A4	A5	Pernyataan Angket	No. Butir	Jenis Butir Soal
						√		Siswa mencari informasi yang relevan dari sumber terpercaya	9	Positif
						√		Siswa mencari tahu akan kebenaran informasi yang bersumber dari orang lain.	10	Positif
						√		Siswa dapat mengklasifikasikan (mengelompokkan) berbagai informasi yang baik dan yang buruk.	11	Negatif
Menganalisis dan mengevaluasi penalarannya.	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya.	Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan.		√				Siswa memberikan solusi dari informasi yang didapat sebagai bentuk penyelesaian masalah.	12	Negatif
				√				Siswa menawarkan diri mengambil keputusan berdasarkan informasi yang di dapat.	13	Negatif

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Aspek (Elemen Kunci)	Sublemen	Sublemen Fase B	A1	A2	A3	A4	A5	Pernyataan Angket	No. Butir	Jenis Butir Soal
				√				Siswa menawarkan diri untuk menjelaskan suatu hal yang belum dipahami oleh temannya.	14	Negatif
				√				Siswa memberikan alasan yang jelas dan masuk akal ketika diberi pertanyaan oleh guru.	15	Positif
						√		Siswa teliti dalam menyelesaikan masalah dengan menyertai alasan pendukungnya.	16	Positif
					√			Siswa mampu menarik kesimpulan dari berbagai solusi permasalahan.	17	Negatif
				√				Siswa menyampaikan pendapat diikuti dengan penjelasan pendukung.	18	Positif

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Aspek (Elemen Kunci)	Sublemen	Sublemen Fase B	A1	A2	A3	A4	A5	Pernyataan Angket	No. Butir	Jenis Butir Soal
						√		Siswa berani memberikan solusi penyelesaian permasalahan lebih dari satu solusi.	19	Negatif
Refleksi pemikiran dan proses berpikir.	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.	Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan.		√				Siswa memberikan pendapat disertai dengan alasan pendukung yang jelas.	20	Positif
									21	Positif
								√	Siswa menunjukkan alternatif solusi lain dalam memecahkan suatu masalah.	22

Keterangan:

A. Butir soal positif

- Skor 4 = Sangat Setuju
- Skor 3 = Setuju
- Skor 2 = Tidak Setuju
- Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

B. Butir soal negatif

- Skor 1 = Sangat Setuju
- Skor 2 = Setuju
- Skor 3 = Tidak Setuju
- Skor 4 = Sangat Tidak Setuju

Lampiran I. Angket Skala Sikap *Pre-angket* dan *Post-angket****STUDENT SELF EVALUATION***

(Penilaian Diri Siswa)

Nama:

Kelas:

Berilah tanda centang (v) pada salah satu kolom!

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya sering bertanya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.				
2.	Saya jarang bertanya tentang materi pelajaran yang belum saya pahami.				
3.	Saya selalu mendengarkan, menerima dan menghormati pendapat teman saya.				
4.	Saya tidak menerima pendapat teman saya ketika menjelaskan materi yang sulit saya pahami.				
5.	Saya bisa menyadari akan kesulitan materi pelajaran yang saya hadapi saat pembelajaran di kelas.				
6.	Saya mengumpulkan informasi tambahan dari sumber lain seperti internet ketika melakukan kegiatan diskusi.				
7.	Saya tidak dapat membedakan berbagai informasi yang baik dan buruk.				
8.	Saya dapat membandingkan antara informasi fakta dan palsu.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
9.	Saya selalu mencari informasi dari sumber terpercaya, seperti buku atau internet.				
10.	Saya mencari tahu terlebih dahulu akan kebenaran informasi yang saya dapat dari teman kelas saya.				
11.	Saya tidak dapat mengelompokkan berbagai informasi yang baik dan buruk, serta yang fakta dan palsu.				
12.	Saya tidak pernah memberikan solusi dalam menyelesaikan suatu kesulitan ketika diskusi kelompok.				
13.	Saya tidak berani mengambil keputusan ketika menghadapi permasalahan dalam kegiatan diskusi.				
14.	Saya tidak berani menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh teman saya.				
15.	Saya berani memberikan alasan atau jawaban yang jelas ketika guru memberikan pertanyaan kepada saya.				
16.	Saya selalu memperhatikan alasan saya dalam menyelesaikan kesulitan yang terjadi saat berkelompok.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
17.	Saya tidak mampu memberikan solusi terbaik dari berbagai solusi permasalahan yang diberikan oleh teman saya.				
18.	Ketika guru memberikan pertanyaan, saya dapat menjawab dengan alasan yang jelas berdasarkan temuan informasi yang saya dapat dari sumber terpercaya seperti buku maupun internet.				
19.	Saya tidak dapat memberikan lebih dari satu solusi permasalahan dalam menyelesaikan soal-soal sulit saat kegiatan diskusi.				
20.	Saya selalu menyampaikan pendapat dengan disertai alasan pendukung yang jelas (berdasarkan informasi dari buku maupun internet).				
21.	Saya tidak takut salah dalam menyatakan pendapat dengan disertai alasan pendukung yang jelas (berdasarkan informasi dari buku maupun internet).				
22.	Saya selalu memiliki alternatif solusi lain dalam memecahkan suatu soal yang sulit.				

Lampiran J. Kunci Jawaban Angket Skala Sikap**Kunci Jawaban Skala Sikap Bernalar Kritis**

No Butir Soal	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Pernyataan
1.	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
2.	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
3.	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
4.	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
5.	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
6.	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
7.	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
8.	1	2	3	4	<i>Favorable</i>
9.	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
10.	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
11.	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
12.	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
13.	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
14.	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
15.	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
16.	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
17.	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
18.	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
19.	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
20.	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
21.	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
22.	4	3	2	1	<i>Favorable</i>

Lampiran K. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Angket Skala Sikap

Lampiran K.1 Hasil Validasi Dosen PGSD

r.putriwardani@gmail.com

Lampiran Lembar Validasi Instrumen Soal Skala Sikap Validasi Dosen PGSD

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini yaitu untuk mengukur kevalidan soal skala sikap (Kelas 4 Bab 6) pada mata pelajaran IPAS.

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang tertulis.
2. Makna skor validitas yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.					✓	
Validasi isi							
3.	Soal yang disajikan menunjukkan sikap siswa dalam pembelajaran.				✓		
4.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓	
5.	Soal sudah sesuai dengan elemen kunci bernalar kritis yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.				✓		
Validasi Bahasa Soal							
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.					✓	
7.	Kalimat soal tidak mengandung makna ganda (ambigu).				✓		
8.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami siswa sekolah dasar.					✓	

Saran revisi :

Jember, 24 Januari 2023

Validator



(Rizki Putri Wardani, M.Pd)

Lampiran K.2 Hasil Validasi Guru Kelas IV

Lampiran Lembar Validasi Instrumen Soal Skala Sikap
Validasi Guru Kelas IV

LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini yaitu untuk mengukur kevalidan soal skala sikap (Kelas 4 Bab 6) pada mata pelajaran IPAS.

Petunjuk


1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang tertulis.
2. Makna skor validitas yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.			✓			
Validasi isi							
3.	Soal yang disajikan menunjukkan sikap siswa dalam pembelajaran.				✓		
4.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
5.	Soal sudah sesuai dengan elemen kunci bernalar kritis yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefeksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.				✓		
Validasi Bahasa Soal							
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.					✓	
7.	Kalimat soal tidak mengandung makna ganda (ambigu).					✓	
8.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami siswa sekolah dasar.					✓	

Saran revisi :

Bondowoso, 26 Januari 2023

Validator


(Sri Indah Agustin, S.Pd.)

Lampiran K.3 Hasil Analisis Validitas Instrumen Skala Sikap

Nomor Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Rerata
1	4	5	4.5
2	5	4	4.5
3	4	4	4
4	5	4	4.5
5	4	4	4
6	5	5	5
7	4	5	4.5
8	5	5	5
Total	36	36	36

Lampiran K.4 Rangkuman Hasil Uji Validitas Empirik Instrumen Skala Sikap

Butir Soal	r_{hitung}	$r_{tabel} (5\%)$	Ketentuan
1	0,604	0,396	Valid
2	0,644	0,396	Valid
3	0,645	0,396	Valid
4	0,280	0,396	Tidak valid
5	0,453	0,396	Valid
6	0,650	0,396	Valid
7	0,530	0,396	Valid
8	0,448	0,396	Valid
9	0,467	0,396	Valid
10	0,596	0,396	Valid
11	0,685	0,396	Valid
12	0,412	0,396	Valid
13	0,429	0,396	Valid
14	0,476	0,396	Valid
15	0,572	0,396	Valid
16	0,498	0,396	Valid
17	0,627	0,396	Valid
18	0,418	0,396	Valid
19	0,419	0,396	Valid
20	0,636	0,396	Valid
21	0,310	0,396	Tidak valid
22	0,362	0,396	Tidak valid
23	0,428	0,396	Valid
24	0,417	0,396	Valid
25	0,308	0,396	Tidak valid
26	0,661	0,396	Valid

Keterangan:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = item valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = item tidak valid

Lampiran K.5 Tabel Hasil Uji Validitas Empirik SPSS Versi 25

X1	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
X2	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
X3	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
X4	Pearson Correlation	.280
	Sig. (2-tailed)	.174
	N	25
X5	Pearson Correlation	.453*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	25
X6	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
X7	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	25
X8	Pearson Correlation	.448*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	25
X9	Pearson Correlation	.467*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	25

X10	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
X11	Pearson Correlation	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
X12	Pearson Correlation	.412*
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	25
X13	Pearson Correlation	.429*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	25
X14	Pearson Correlation	.476*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	25
X15	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
X16	Pearson Correlation	.498*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	25
X17	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
X18	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	25
X19	Pearson Correlation	.419*
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	25

X20	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
X21	Pearson Correlation	.310
	Sig. (2-tailed)	.131
	N	25
X22	Pearson Correlation	.362
	Sig. (2-tailed)	.075
	N	25
X23	Pearson Correlation	.428*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	25
X24	Pearson Correlation	.417*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	25
X25	Pearson Correlation	.308
	Sig. (2-tailed)	.134
	N	25
X26	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25

Lampiran K.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
<i>Correlation Between Forms</i>		.827
<i>Spearman-Brown Coefficient</i>	<i>Equal Length</i>	.905
	<i>Unequal Length</i>	.905
<i>Guttman Split-Half Coefficient</i>		.903

Lampiran K.7 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X01	65.4000	43.833	.558	.870
X02	65.4400	43.840	.584	.869
X03	65.1200	44.693	.574	.870
X04	65.5200	45.510	.418	.874
X05	65.6800	43.560	.550	.870
X06	65.3600	45.407	.472	.873
X07	65.3200	45.393	.450	.874
X08	65.4000	45.250	.441	.874
X09	65.2800	45.293	.541	.872
X10	65.3200	45.060	.613	.870
X11	65.3600	46.407	.408	.875
X12	65.5600	45.090	.441	.874
X13	65.5600	45.257	.418	.874
X14	65.6000	44.500	.431	.874
X15	65.3600	45.740	.421	.874
X16	65.3200	43.893	.580	.870
X17	65.4000	44.250	.342	.880
X18	65.8400	44.557	.380	.877
X19	65.6400	43.657	.564	.870
X20	65.4000	45.750	.372	.876
X21	65.4000	44.167	.379	.877
X22	65.4800	43.593	.572	.870

Lampiran L. Kisi-kisi Lembar Observasi

BERNALAR KRITIS

Aspek (Elemen Kunci)	Sublemen Fase B	Indikator	Pernyataan
Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.	1. Siswa mengajukan pertanyaan saat kegiatan diskusi.	Siswa memberikan pertanyaan pada saat kegiatan diskusi berlangsung.
		2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum dipahami.	Siswa memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum dipahami.
	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dangagasan dari berbagai sumber.	1. Siswa mengumpulkan informasi tambahan dari berbagai sumber selain buku pelajaran, seperti internet dan literatur lainnya.	Siswa mengumpulkan informasi tambahan dari berbagai sumber selain dari buku pelajaran, seperti internet dan literatur lainnya.
		2. Siswa membedakan antara informasi fakta dan palsu.	Siswa dapat membedakan antara informasi fakta dan palsu.
Menganalisis dan mengevaluasi penalarannya.	Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan.	1. Siswa menyampaikan jawaban yang jelas ketika diberi pertanyaan oleh guru.	Siswa dapat menyampaikan jawaban yang jelas dan tepat ketika diberi pertanyaan oleh guru.
		2. Siswa menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya.	Siswa dapat menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya.
Refleksi pemikiran dan proses berpikir.	Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan.	1. Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikirannya sendiri.	Siswa dapat memberikan pendapat sesuai dengan pemikirannya sendiri dengan benar.
		2. Siswa memberikan solusi atau alternatif penyelesaian lain ketika menyelesaikan soal yang sulit.	Siswa dapat memberikan solusi atau alternatif penyelesaian ketika menyelesaikan soal yang sulit.

Lampiran M. Kriteria Penilaian Observasi

Sikap yang Diamati	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
Siswa memberikan pertanyaan pada saat kegiatan diskusi berlangsung.	Siswa memberikan pertanyaan pada saat kegiatan diskusi berlangsung tanpa harus ditunjuk oleh guru.	Siswa memberikan pertanyaan pada saat kegiatan diskusi berlangsung dengan santun tetapi menunggu ditunjuk oleh guru.	Siswa memberikan pertanyaan pada saat kegiatan diskusi berlangsung tetapi masih malu-malu dan ragu-ragu.	Siswa tidak berani memberikan pertanyaan pada saat kegiatan diskusi berlangsung meski telah ditunjuk oleh guru.
Siswa memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum dipahami.	Siswa memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum dipahami atas inisiatifnyasendiri.	Siswa memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum dipahami namun menunggu ditunjuk oleh guru.	Siswa malu-malu dalam memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum dipahami.	Siswa tidak berani dalam memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum dipahami.
Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber selain buku pelajaran, seperti internet dan literatur lainnya.	Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber selain buku pelajaran, seperti internet dan literatur lain dengan inisiatif sendiri.	Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber selain buku pelajaran, seperti internet dan literatur lain menunggu perintah guru.	Siswa mengumpulkan informasi hanya dari buku pelajaran dan internet saja.	Siswa hanya mengumpulkan informasi dari buku pelajaran saja.
Siswa dapat membedakan antara informasi fakta dan palsu.	Siswa dapat membedakan antara informasi fakta dan palsu berdasarkan sumber yang akurat.	Siswa dapat membedakan antara informasi fakta dan palsu berdasarkan pengetahuannya sendiri.	Siswa hanya dapat mengumpulkan informasi namun tidak dapat membedakan antara informasi fakta dan palsu.	Siswa tidak mengumpulkan dan tidak dapat membedakan antara informasi fakta dan palsu.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Sikap yang Diamati	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
Siswa dapat menjelaskan jawaban yang jelas dan benar ketika diberi pertanyaan oleh guru.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan jelas dan benar tanpa harus ditunjuk oleh guru.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan jelas dan benar tetapi menunggu ditunjuk oleh guru.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru namun masih ragu-ragu.	Siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru.
Siswa dapat menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya.	Siswa berani menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya dengan inisiatif sendiri.	Siswa berani menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya namun menunggu perintah dari guru.	Siswa ragu-ragu dalam menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya.	Siswa tidak berani menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya.
Siswa dapat memberikan pendapat sesuai dengan pemikirannya sendiri.	Siswa dapat memberikan pendapat atas inisiatifnya sendiri.	Siswa dapat memberikan pendapat namun menunggu ditunjuk oleh guru.	Siswa ragu-ragu dalam memberikan pendapat.	Siswa tidak berani dalam memberikan pendapat.
Siswa dapat memberikan solusi atau alternatif penyelesaian lain ketika dihadapi dengan soal yang sulit.	Siswa berani memberikan solusi atau alternatif penyelesaian lain ketika dihadapi dengan soal yang sulit atas inisiatifnya sendiri.	Siswa berani memberikan solusi atau alternatif penyelesaian lain ketika dihadapi dengan soal yang sulit namun menunggu perintah dari guru.	Siswa ragu-ragu dalam memberikan solusi atau alternatif penyelesaian lain ketika dihadapi dengan soal yang sulit.	Siswa tidak berani memberikan solusi atau alternatif penyelesaian lain ketika dihadapi dengan soal yang sulit.

Lampiran N. Lembar Observasi**Lembar Observasi Sikap Bernalar Kritis**

Nama Observer :

Hari dan Tanggal :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang diperoleh oleh siswa!
2. Skor yang ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 4 = Sangat baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat kurang
3. Skor maksimal yang akan diperoleh siswa adalah 32.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati (Bernalar Kritis)																															
		Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan												Menganalisis dan mengevaluasi penalarannya								Refleksi pemikiran dan proses Berpikir											
		Mengajukan pertanyaan				Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber								Menjelaskan alasan yang relevan dalam menyelesaikan masalah serta dalam pengambilan keputusan								Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan											
		Siswa mengajukan pertanyaan saat kegiatan diskusi				Siswa mengajukan pertanyaan atas materi pelajaran yang belum dipahami				Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber selain buku pelajaran, seperti internet dan literatur Lainnya				Siswa membedakan antara informasi fakta dan palsu				Siswa menyampaikan jawaban yang jelas ketika diberi pertanyaan oleh guru				Siswa menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya				Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikirannya sendiri				Siswa memberikan solusi atau alternatif penyelesaian lain ketika dihadapi dengan soal yang sulit			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																																	
2																																	
3																																	
4																																	
5																																	
dst.																																	

Lampiran O. Uji Validitas Lembar Observasi

Lampiran O.1 Hasil Validasi Oleh Dosen PGSD

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN (LEMBAR OBSERVASI)

Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini yaitu untuk mengukur kevalidan lembar observasi (Kelas 4 Bab 6) pada mata pelajaran IPAS.

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang tertulis.
2. Makna skor validitas yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.				✓		
Validasi isi							
3.	Soal yang disajikan menunjukkan sikap siswa dalam pembelajaran.					✓	
4.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
5.	Soal sudah sesuai dengan elemen kunci bermalar kritis yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.					✓	
Validasi Bahasa Soal							
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.					✓	
7.	Kalimat soal tidak mengandung makna ganda (ambigu).					✓	
8.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami siswa sekolah dasar.					✓	

Saran revisi :

Perbaiki soal pada nomor 3

Bondowoso, 19 April 2023

Validator



(Rizki Putri Wardani, S.Pd., M.Pd.)

Lampiran O.2 Hasil Validasi Oleh Guru Kelas IV

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN PENELITIAN (LEMBAR OBSERVASI)**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini yaitu untuk mengukur kevalidan lembar observasi (Kelas 4 Bab 6) pada mata pelajaran IPAS.

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang tertulis.
2. Makna skor validitas yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.				✓		
Validasi isi							
3.	Soal yang disajikan menunjukkan sikap siswa dalam pembelajaran.					✓	
4.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
5.	Soal sudah sesuai dengan elemen kunci bernalar kritis yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.					✓	
Validasi Bahasa Soal							
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.					✓	
7.	Kalimat soal tidak mengandung makna ganda (ambigu).					✓	
8.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami siswa sekolah dasar.					✓	

Saran revisi :

Bondowoso, ... April 2023

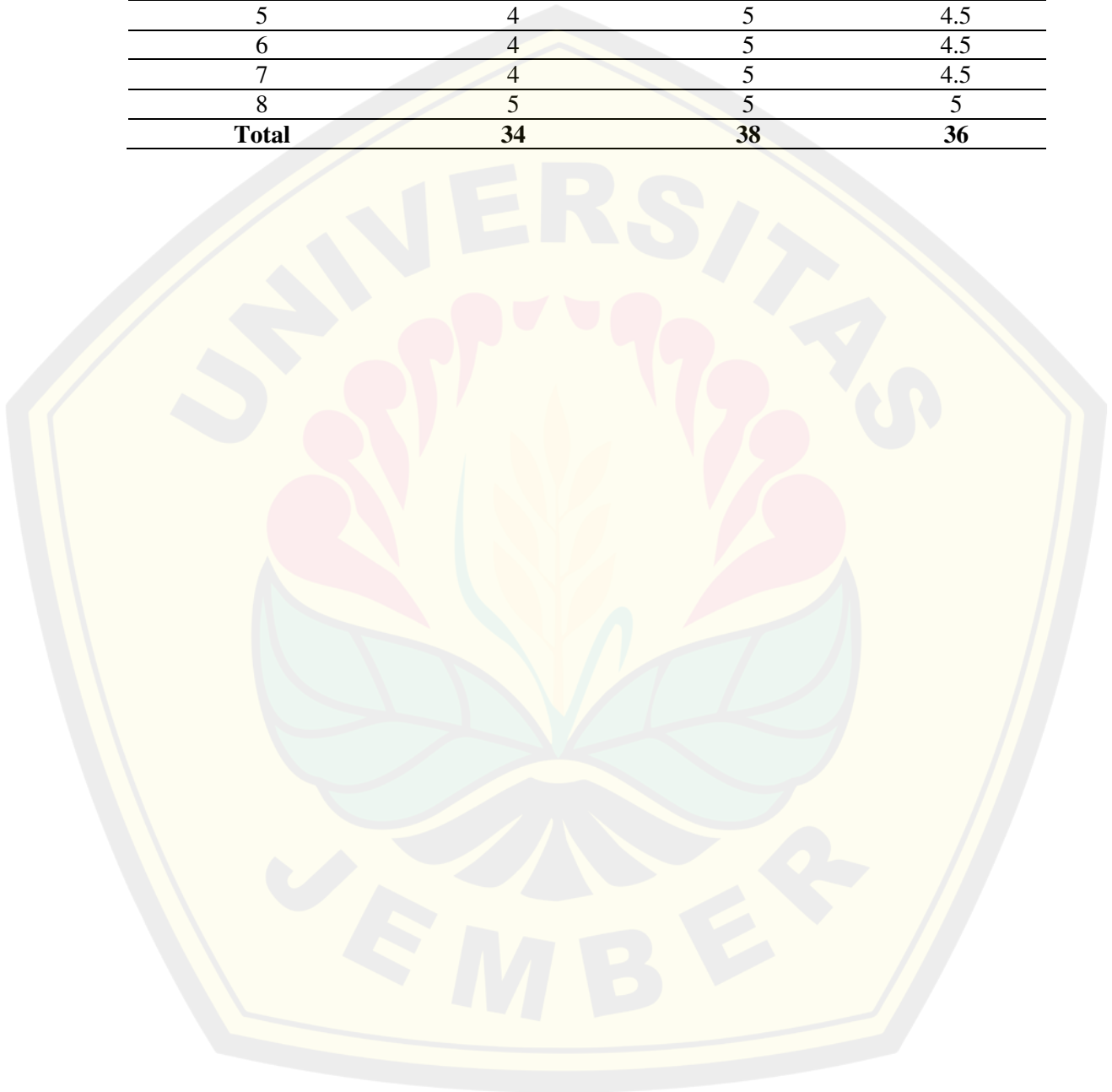
Validator



(Sri Indah Agustin, S.Pd.)

Lampiran O.3 Analisis Hasil Validasi Instrumen Lembar Observasi

Nomor Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Rerata
1	4	5	4.5
2	4	4	4
3	4	5	4.5
4	5	4	4.5
5	4	5	4.5
6	4	5	4.5
7	4	5	4.5
8	5	5	5
Total	34	38	36



Lampiran P. Alur Tujuan Pembelajaran

P.1 Alur Tujuan Pembelajaran Kelas Eksperimen

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Kelas/Semester : IV/2
 Bab : 6 (Indonesiaku Kaya Budaya)
 Topik : B (Kekayaan Budaya Indonesia)
 Mata Pelajaran : IPAS
 Fase : B

Capaian Pembelajaran: Peserta didik dapat mengenal keberagaman budaya yang ada di Indonesia khususnya di provinsi tempat tinggalnya serta dapat menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.

Topik Pengajaran	Alokasi Waktu	Materi Pokok	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia	10 JP (4 pertemuan)	Keragaman Budaya Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia. 2. Peserta didik dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keragaman di Indonesia. 3. Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman budaya di lingkungannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis

P.2 Alur Tujuan Pembelajaran Kelas Kontrol

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Kelas/Semester : IV/2
 Bab : 6 (Indonesiaku Kaya Budaya)
 Topik : B (Kekayaan Budaya Indonesia)
 Mata Pelajaran : IPAS
 Fase : B

Capaian Pembelajaran: Peserta didik dapat mengenal keberagaman budaya yang ada di Indonesia khususnya di provinsi tempat tinggalnya serta dapat menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.

Topik Pengajaran	Alokasi Waktu	Materi Pokok	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia	10 JP (4 pertemuan)	Keragaman Budaya Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia. 2. Peserta didik dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keragaman di Indonesia. 3. Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman budaya di lingkungannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis

Lampiran Q. Modul Ajar

Q.1 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR**KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan	: UPTD SPF SDN Badean 01
Fase	: B
Kelas/Semester	: IV/II
Bab/Tema	: 6/Kekayaan Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 10JP
Profil Pelajar Pancasila	: Bernalar Kritis

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi keragaman budaya yang ada di Indonesia.
2. Siswa dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.
3. Siswa dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.

B. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 1****Pendahuluan**

1. Guru menyapa peserta didik dan mengecek kesiapan belajarnya
2. Guru dan siswa berdoa secara bersama-sama menurut agama dan keyakinan masing-masing.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik
4. Menyanyikan lagu wajib nasional “Maju Tak Gentar” sebagai bentuk nasionalisme.
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Kekayaan Budaya Indonesia”.

Kegiatan Inti***Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)***

1. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar pembuka pada topik B dan memahami teks bacaan.

2. Guru mengajak siswa menonton video pembukaan Asian Games dan melakukan identifikasi keragaman budaya apa saja yang ada di video tersebut.
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait video yang telah ditayangkan.
4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang keragaman budaya di Indonesia.
5. Guru memberikan penjelasan singkat tentang keragaman budaya khususnya suku, bahasa, rumah adat, dan tradisi yang ada di Indonesia.

Fase 2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)

6. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan setiap kelompok akan mewakili salah satu dari 5 pulau besar (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua) dan 1 pulau gabungan (Bali, NTB, dan NTT).
7. Guru meminta setiap siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
8. Guru menjelaskan tentang tujuan dibentuknya kelompok dan siswa mendengarkan pemaparan materi oleh guru.

Fase 3 (Membimbing penyelidikan individu dan kelompok)

9. Guru memberikan lembar kerja siswa pada setiap masing-masing kelompok.
10. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal berdasarkan waktu yang sudah ditentukan (30 menit).
11. Guru meminta siswa berdiskusi bersama kelompoknya dan mengumpulkan informasi mengenai apa saja ragam budaya khususnya suku, bahasa, rumah adat, dan tradisi yang ada di masing-masing pulau.
12. Siswa melakukan tanya jawab bersama kelompoknya masing-masing mengenai keragaman budaya khususnya suku, bahasa, rumah adat, dan tradisi yang ada di masing-masing pulau.

Fase 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

13. Masing-masing kelompok menyelesaikan lembar kerja kelompoknya berdasarkan arahan guru.
14. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Fase 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

15. Guru meminta kelompok yang tidak maju untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi.
16. Guru dan siswa melakukan analisis dan evaluasi secara bersama-sama.
17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah dipelajari.
18. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama apa yang telah dipelajari hari ini.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait materi pembelajaran.
2. Guru memberikan penguatan materi dan menyampaikan kesimpulan materi.
3. Kelas ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

Pertemuan 2**Pendahuluan**

1. Guru menyapa peserta didik dan mengecek kesiapan belajarnya.
2. Guru dan siswa berdoa secara bersama-sama menurut agama dan keyakinan masing-masing.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Menyanyikan lagu wajib nasional “Berkibarlah Benderaku” sebagai bentuk nasionalisme.
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Kekayaan Budaya Indonesia”.

Kegiatan Inti***Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)***

1. Guru mengarahkan siswa untuk membuka buku IPAS Bab 6 pada topik B tentang kekayaan budaya Indonesia.
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi keragaman budaya Indonesia.
3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang keragaman budaya khususnya pakaian adat, makanan khas, senjata tradisional, dan kesenian yang ada di Indonesia.
4. Guru memberikan penjelasan singkat tentang keragaman budaya khususnya pakaian adat, makanan khas, senjata tradisional, dan kesenian yang ada di Indonesia.

Fase 2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)

5. Guru mengarahkan siswa untuk duduk sesuai kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya.
6. Guru menjelaskan tentang tujuan dibentuknya kelompok dan siswa mendengarkan pemaparan materi oleh guru.

Fase 3 (Membimbing penyelidikan individu dan kelompok)

7. Guru memberikan lembar kerja siswa pada setiap masing-masing kelompok.
8. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal berdasarkan waktu yang sudah ditentukan (30 menit).
9. Guru meminta siswa berdiskusi bersama kelompoknya dan mengumpulkan informasi mengenai apa saja ragam khususnya pakaian adat, makanan khas, senjata tradisional, dan kesenian yang ada di masing-masing pulau.
10. Siswa melakukan tanya jawab bersama kelompoknya masing-masing mengenai keragaman budaya khususnya pakaian adat, makanan khas, senjata tradisional, dan kesenian yang ada di masing-masing pulau.

Fase 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

11. Masing-masing kelompok menyelesaikan lembar kerja kelompoknya berdasarkan arahan guru.
12. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Fase 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

13. Guru meminta kelompok yang tidak maju untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi.
14. Guru dan siswa melakukan analisis dan evaluasi secara bersama-sama.
15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah dipelajari.
16. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama apa yang telah dipelajari hari ini.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait materi pembelajaran.
2. Guru memberikan penguatan materi dan menyampaikan kesimpulan materi.
3. Kelas ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

Pertemuan 3**Pendahuluan**

1. Guru menyapa peserta didik dan mengecek kesiapan belajarnya.
2. Guru dan siswa berdoa secara bersama-sama menurut agama dan keyakinan masing-masing.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila” sebagai bentuk nasionalisme.
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Kekayaan Budaya Indonesia”.

Kegiatan Inti***Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)***

1. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar pada buku siswa tentang bentuk keragaman budaya di Indonesia.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait bentuk keragaman budaya di Indonesia.
3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait faktor penyebab keragaman budaya Indonesia.
4. Guru memberikan penjelasan singkat tentang faktor penyebab keragaman budaya yang ada di Indonesia.

Fase 2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)

5. Guru mengarahkan siswa untuk duduk sesuai kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya.
6. Guru menjelaskan tentang tujuan dibentuknya kelompok dan siswa mendengarkan pemaparan materi oleh guru.

Fase 3 (Membimbing penyelidikan individu dan kelompok)

7. Guru memberikan lembar kerja siswa pada setiap masing-masing kelompok.
8. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal berdasarkan waktu yang sudah ditentukan (30 menit).
9. Guru meminta siswa berdiskusi bersama kelompoknya dan mengumpulkan informasi mengenai apa saja faktor yang menyebabkan keragaman budaya yang ada di Indonesia.
10. Siswa melakukan tanya jawab bersama kelompoknya masing-masing mengenai faktor penyebab keragaman budaya yang ada di Indonesia.

Fase 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

11. Masing-masing kelompok menyelesaikan lembar kerja kelompoknya berdasarkan arahan guru.
12. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Fase 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

13. Guru meminta kelompok yang tidak maju untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi.
14. Guru dan siswa melakukan analisis dan evaluasi secara bersama-sama.
15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah dipelajari.
16. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama apa yang telah dipelajari hari ini.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait materi pembelajaran.
2. Guru memberikan penguatan materi dan menyampaikan kesimpulan materi.
3. Kelas ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

Pertemuan 4**Pendahuluan**

1. Guru menyapa peserta didik dan mengecek kesiapan belajarnya.
2. Guru dan siswa berdoa secara bersama-sama menurut agama dan keyakinan masing-masing.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Menyanyikan lagu wajib nasional “17 Agustus” sebagai bentuk nasionalisme.
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Kekayaan Budaya Indonesia”.

Kegiatan Inti***Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)***

1. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar pada buku siswa tentang bentuk keragaman budaya di Indonesia.
2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang penerapan sikap menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia.

3. Guru memberikan penjelasan singkat tentang penerapan sikap menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia.

Fase 2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)

4. Guru mengarahkan siswa untuk duduk sesuai kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya.
5. Guru menjelaskan tentang tujuan dibentuknya kelompok dan siswa mendengarkan pemaparan materi oleh guru.

Fase 3 (Membimbing penyelidikan individu dan kelompok)

6. Guru memberikan lembar kerja siswa pada setiap masing-masing kelompok.
7. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal berdasarkan waktu yang sudah ditentukan (30 menit).
8. Guru meminta siswa berdiskusi bersama kelompoknya dan mengumpulkan informasi mengenai bagaimana bentuk menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia.
9. Siswa melakukan tanya jawab bersama kelompoknya masing-masing mengenai bagaimana bentuk menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia.

Fase 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

10. Masing-masing kelompok menyelesaikan lembar kerja kelompoknya berdasarkan arahan guru.
11. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Fase 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

12. Guru meminta kelompok yang tidak maju untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi.
13. Guru dan siswa melakukan analisis dan evaluasi secara bersama-sama.
14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah dipelajari.
15. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama apa yang telah dipelajari hari ini.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait materi pembelajaran.
2. Guru memberikan penguatan materi dan menyampaikan kesimpulan materi.
3. Kelas ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa

C. Media Pembelajaran

1. Buku Guru Kelas 4 Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
2. Buku Siswa Kelas 4 Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
3. Atlas
4. Video Youtube

D. Penilaian

Teknik Penilaian

Penilaian sikap (afektif) : Lembar penilaian diri siswa

Penilaian pengetahuan (kognitif) : Tugas kelompok

Penilaian keterampilan (psikomotor) : Unjuk kerja

Guru Kelas IV B

Peneliti



Sri Indah Agustin, S.Pd.

Tazqia Aulya Aqidah Pasa

NIP.-

NIM 190210204044

Q.2 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR**KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan	: UPTD SPF SDN Badean 01
Fase	: B
Kelaa/Semester	: IV/II
Bab/Tema	: 6/Kekayaan Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 10JP
Profil Pelajar Pancasila	: Bernalar Kritis

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi keragaman budaya yang ada di Indonesia.
2. Siswa dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.
3. Siswa dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.

B. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 1****Pendahuluan**

1. Guru menyapa peserta didik dan mengecek kesiapan belajarnya.
2. Guru dan siswa berdoa secara bersama-sama menurut agama dan keyakinan masing-masing.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Menyanyikan lagu wajib nasional “Maju Tak Gentar” sebagai bentuk nasionalisme.
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Kekayaan Budaya Indonesia”.

Kegiatan Inti***Fase 1 (Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa)***

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada topik Kekayaan Budaya Indonesia.
2. Guru memberikan kata-kata motivasi agar siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran.

Fase 2 (Menyajikan Informasi)

3. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar pembuka pada topik B dan memahami teks bacaan.
4. Guru mengajak siswa menonton video pembukaan Asean Games dan melakukan identifikasi keragaman budaya apa saja yang ada di video tersebut.
5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait video yang telah ditayangkan.
6. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang keragaman budaya, seperti suku, bahasa, rumah adat, dan tradisi yang ada di Indonesia.

Fase 3 (Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar)

7. Guru meminta peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang keragaman budaya seperti suku, bahasa, rumah adat, dan tradisi yang ada di sekitarnya.
8. Guru memberikan penjelasan tentang keragaman budaya khususnya suku, bahasa, rumah adat, dan tradisi yang ada di Indonesia.
9. Siswa mendengarkan pemaparan materi oleh guru.
10. Guru meminta peserta didik untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan.

Fase 4 (Membimbing kelompok bekerja dan belajar)

11. Guru memberikan lembar kerja siswa pada masing-masing siswa.
12. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal berdasarkan waktu yang sudah ditentukan (30 menit).
13. Guru meminta peserta didik mengerjakan lembar kerja mengenai apa saja keragaman budaya, seperti suku, bahasa, rumah adat, dan tradisi yang ada di Indonesia.
14. Masing-masing siswa menyelesaikan lembar soalnya berdasarkan arahan guru.

Kegiatan Penutup***Fase 5 (Evaluasi)***

1. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi terkait materi pembelajaran.
2. Guru memberikan penguatan materi dan menyampaikan kesimpulan materi.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

Fase 6 (Memberikan penghargaan)

4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
5. Kelas ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

Pertemuan 2**Pendahuluan**

1. Guru menyapa peserta didik dan mengecek kesiapan belajarnya.
2. Guru dan siswa berdoa secara bersama-sama menurut agama dan keyakinan masing-masing.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Menyanyikan lagu wajib nasional “Berkibarlah Benderaku” sebagai bentuk nasionalisme.
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Kekayaan Budaya Indonesia”.

Kegiatan Inti***Fase 1 (Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa)***

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada topik kekayaan Budaya Indonesia.
2. Guru memberikan kata-kata motivasi agar siswa semangat mengikuti pembelajaran.

Fase 2 (Menyajikan informasi)

3. Guru mengarahkan siswa untuk membuka buku IPAS Bab 6 pada Topik B tentang kekayaan budaya Indonesia.

4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi keragaman budaya Indonesia.

Fase 3 (Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar)

5. Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang keragaman budaya, seperti pakaian adat, makanan khas, senjata tradisional, dan kesenian yang ada di Indonesia.
6. Guru memberikan penjelasan tentang keragaman budaya khususnya pakaian adat, makanan khas, senjata tradisional, dan kesenian yang ada di Indonesia.
7. Siswa mendengarkan pemaparan materi oleh guru.

Fase 4 (Membimbing kelompok bekerja dan belajar)

8. Guru memberikan lembar kerja siswa pada masing-masing siswa.
9. Guru meminta setiap siswa untuk menjawab soal berdasarkan waktu yang sudah ditentukan (30 menit).
10. Guru meminta siswa berdiskusi bersama teman sebangkunya mengenai apa saja keragaman budaya, seperti pakaian adat, makanan khas, senjata tradisional, dan kesenian yang ada di Indonesia.
11. Masing-masing siswa menyelesaikan lembar soalnya berdasarkan arahan guru.

Kegiatan Penutup

Fase 5 (Evaluasi)

1. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi terkait materi pembelajaran.
2. Guru memberikan penguatan materi dan menyampaikan kesimpulan materi.
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.
4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran.
5. Kelas ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

Pertemuan 3

Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengecek kesiapan belajarnya.
2. Guru dan siswa berdoa secara bersama-sama menurut agama dan keyakinan masing-masing.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila” sebagai bentuk nasionalisme.
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Kekayaan Budaya Indonesia”.

Kegiatan Inti

Fase 1 (Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa)

1. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dipelajari.
2. Guru memberikan kata-kata motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Fase 2 (Menyajikan informasi)

3. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar pada buku siswa tentang bentuk keragaman budaya di Indonesia.
4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang faktor penyebab keragaman budaya Indonesia.
5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang faktor penyebab keragaman budaya Indonesia.
6. Guru memberikan penjelasan tentang faktor penyebab keragaman budaya di Indonesia.
7. Siswa mendengarkan pemaparan materi oleh guru.

Fase 3 (Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar)

8. Guru membentuk siswa menjadi kelompok kecil 3-4 orang tiap kelompok.

Fase 4 (Membimbing kelompok bekerja dan belajar)

9. Guru memberikan lembar kerja siswa pada tiap kelompok.

10. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal berdasarkan waktu yang sudah ditentukan (30 menit).
11. Guru meminta siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya apa saja faktor yang menyebabkan keragaman budaya yang ada di Indonesia.
12. Masing-masing kelompok menyelesaikan lembar soalnya berdasarkan arahan guru.

Kegiatan Penutup

Fase 5 (Evaluasi)

1. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi terkait materi pembelajaran.
2. Guru memberikan penguatan materi dan menyampaikan kesimpulan materi.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

Fase 6 (Memberikan penghargaan)

4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Kelas ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

Pertemuan 4

Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengecek kesiapan belajarnya.
2. Guru dan siswa berdoa secara bersama-sama menurut agama dan keyakinan masing-masing.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Menyanyikan lagu wajib nasional “17 Agustus” sebagai bentuk nasionalisme.
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Kekayaan Budaya Indonesia”.

Kegiatan Inti***Fase 1 (Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa)***

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
2. Guru memberikan kata-kata motivasi agar siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Fase 2 (Menyajikan informasi)

3. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar pada buku siswa tentang bentuk keragaman budaya di Indonesia.
4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang penerapan sikap menghargai keragaman budaya Indonesia.
5. Guru memberikan penjelasan tentang penerapan sikap menghargai keragaman budaya di Indonesia.
6. Siswa mendengarkan pemaparan materi oleh guru.

Fase 3 (Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar)

7. Guru membentuk siswa menjadi kelompok kecil 3-4 orang tiap kelompok.

Fase 4 (Membimbing kelompok bekerja dan belajar)

8. Guru memberikan lembar kerja siswa pada tiap kelompok.
9. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal berdasarkan waktu yang sudah ditentukan (30 menit).
10. Guru meminta siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya bagaimana bentuk menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia.
11. Masing-masing kelompok menyelesaikan lembar soalnya berdasarkan arahan guru.

Kegiatan Penutup***Fase 5 (Evaluasi)***

1. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi terkait materi pembelajaran.
2. Guru memberikan penguatan materi dan menyampaikan kesimpulan materi.

3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.
4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. Kelas ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

C. Media Pembelajaran

1. Buku Guru Kelas 4 Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
2. Buku Siswa Kelas 4 Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
3. Atlas
4. Video Youtube

D. Penilaian

Teknik Penilaian

Penilaian sikap (afektif) : Lembar penilaian diri siswa

Penilaian pengetahuan (kognitif) : Tugas mandiri

Penilaian keterampilan (psikomotor) : Unjuk kerja

Guru Kelas IV A



Diah Mardiana, S.Pd. SD
NIP. 19710301 201410 2 001

Peneliti



Tazqia Aulya Aqidah Pasa
NIM 190210204044

Lampiran R. Pedoman Penilaian

Pedoman Penilaian Skala Sikap

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan <i>Favorable</i>	Skor Pertanyaan <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak setuju/jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

Keterangan:

1. Skor pertanyaan *favorable* apabila pernyataan bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap.
2. Skor *unfavorable* apabila pernyataan yang bersifat tidak mendukung atau tidak memihak pada objek sikap.

Lampiran S. Materi Pembelajaran

A. Kekayaan Budaya Indonesia



Sumber : Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.

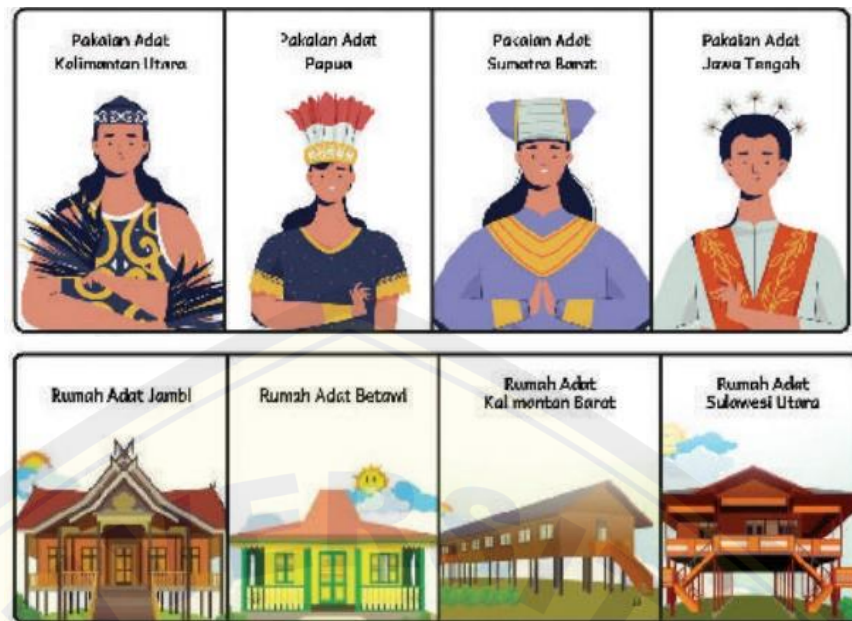
Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak di antara 2 benua yaitu benua Asia dan benua Australia. Selain itu, Indonesia terletak di antara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi oleh budaya bangsa lain.

Setiap wilayah di Indonesia memiliki ciri khas budayanya masing-masing. Mulai dari pakaian adat, makanan tradisional, rumah adat, dan masih banyak lagi. Perbedaan inilah yang membuat Indonesia menjadi indah dan unik.

Bentuk Keragaman Budaya di Indonesia





Sumber : Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Beberapa gambar di atas merupakan berbagai macam keberagaman budaya Indonesia. Dapat dilihat pada gambar paling pertama ada berbagai pakaian adat yang masing-masing berasal dari Kalimantan Utara, Papua, Sumatera, dan Jawa Tengah. Gambar selanjutnya dapat dilihat ada berbagai makanan khas yang masing-masing berasal dari Sumatera Selatan, Bali, Papua, dan Nusa Tenggara Timur. Pada gambar terakhir dapat dilihat berbagai rumah adat yang masing-masing berasal dari Jambi, Jakarta, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Utara.

Lampiran T. Lembar Kerja Peserta Didik

Lampiran T.1 Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Eksperimen

Pertemuan 1



LEMBAR DISKUSI SISWA

Tuliskan nama anggota kelompokmu.

1.
2.
3.
4.
5.

TUJUAN

Untuk mengetahui berbagai ragam budaya khususnya suku, bahasa, rumah ada, dan tradisi yang ada di berbagai provinsi di Indonesia.

LEMBAR DISKUSI SISWA

1. Siapkan atlas atau buku literatur lainnya!
2. Baca dan cari tahu provinsi yang ada di pulau pilihan kelompokmu!
3. Tulis dan cari tahu informasi ragam budaya di setiap provinsi pada pulau tersebut yaitu, suku, bahasa, rumah adat, dan tradisi!
4. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada tabel di bawah ini!

5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Pertemuan 2



LEMBAR DISKUSI SISWA

Tuliskanlan nama anggota kelompokmu!

1.
2.
3.
4.
5.

TUJUAN

Untuk mengetahui berbagai ragam budaya , khususnya pakaian adat, makanan khas, senjata tradisional, dan kesenian di berbagai provinsi yang ada di Indonesia.

LEMBAR DISKUSI SISWA

1. Siapkan atlas atau buku literatur lainnya!
2. Baca dan cari tahu provinsi yang ada di pulau pilihan kelompokmu!
3. Tulis dan cari tahu informasi ragam budaya di setiap povinsi pada pulau tersebut yaitu pakaian adat, makanan khas, senjata tradisional, dan kesenian!
4. Tulis hasil diskusi kelompokmu pada tabel di bawah ini!



5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Pertemuan 3



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD 3)

KELAS IV B

Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya
Topik B. Kekayaan Budaya
Indonesia

Tanggal :

Kelompok :



Lembar Diskusi Kelompok

Tuliskan nama anggota kelompokmu.

1.
2.
3.
4.
5.

TUJUAN

Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan keragaman budaya Indonesia.

Lembar Diskusi Kelompok

Setiap wilayah di Indonesia memiliki ciri khas budaya masing-masing. Sebelumnya kamu telah mempelajari berbagai macam keragaman budaya di Indonesia seperti, pakaian adat, rumah adat, makanan tradisional, dan masih banyak lagi. Perbedaan inilah yang membuat Indonesia menjadi lebih indah dan unik, namun apakah kalian tahu faktor penyebab dari berbagai keragaman budaya tersebut?

1. Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu cari tahu dan tuliskan informasi mengenai faktor yang menyebabkan berbagai keragaman yang ada di Indonesia!
2. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel di bawah ini!



3. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Pertemuan 4

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 4)

KELAS IV B

BAB 6 INDONESIA KAYA BUDAYA
TOPIK B. KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA

Tanggal :

Kelompok :

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK

Tuliskan nama anggota kelompokmu.

1.
2.
3.
4.
5.

TUJUAN

Untuk mengetahui berbagai bentuk sikap menghargai keberagaman

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK

Setelah kalian mengetahui berbagai keragaman budaya di Indonesia dan faktor yang menyebabkan keragaman tersebut yang tak kalah penting yaitu menjaga keberagaman tersebut agar tetap lestari. Salah satu caranya yaitu menerapkan sikap menghargai berbagai keragaman budaya tersebut.

1. Diskusikan bersama teman sekelompokmu bagaimana sikap seorang pelajar dalam menghargai keberagaman budaya yang ada di Indonesia?
2. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel di bawah ini!

3. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Lampiran T.2 Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Kontrol

Lembar Kerja Siswa 1

Topik B. Kekayaan Budaya Indonesia

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan bahasa daerah yang digunakan oleh masing-masing provinsi yang ada di pulau Jawa!
2. Cari tahu dan sebutkan suku apa saja yang ada di pulau Sumatra serta sebutkan letak provinsinya!
3. Sebutkan berbagai rumah adat yang ada di Pulau Kalimantan serta sebutkan letak provinsinya!
4. Sebutkan tradisi-tradisi apa saja yang biasa dilakukan oleh masyarakat Pulau Sulawesi!

Lembar Kerja Siswa 2

Topik B. Kekayaan Budaya Indonesia

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan pakaian adat yang berasal dari masing-masing provinsi yang ada di pulau Bali, NTT, dan NTB!
2. Cari tahu dan sebutkan makanan khas apa saja yang ada di pulau Jawa serta sebutkan letak provinsinya!
3. Sebutkan berbagai kesenian yang ada di Pulau Kalimantan serta sebutkan letak provinsinya!
4. Sebutkan senjata tradisional apa saja yang ada di Pulau Sulawesi!

Lembar Kerja Siswa 3

Topik B. Kekayaan Budaya Indonesia

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu terkait faktor yang menyebabkan keragaman budaya di Indonesia!
2. Tuliskan hasil pekerjaanmu pada tabel di bawah ini!



3. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Lembar Kerja Siswa 4

Topik B. Kekayaan Budaya Indonesia

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu terkait apa saja penerapan sikap menghargai berbagai keragaman budaya di Indonesia!
2. Tuliskan hasil pekerjaanmu pada tabel di bawah ini!



--

3. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Lampiran U. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran U.1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 5365/UN25.1.5/SP/2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 APR 2023

Yth. Kepala Sekolah
SDN Badean 1
di -
Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Tazqia Aulya Aqidah Pasa
NIM : 190210204044
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Mei 2023

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Dimensi Bernalar Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Des. Nuriman, Ph.D.

NIP-196506011993021001



Lampiran U.2 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
 UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SEKOLAH DASAR NEGERI BADEAN 1
Jl. Letjend S. Parman No. 10 email :sdnbadeansatu@gmail.com
 KECAMATAN BONDOWOSO

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/035/430/9.9.010/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, :

Nama : Siti Agustinah, M.Pd
 NIP : 19660827 199111 2 001
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPTD SPF SDN Badean 1 Bondowoso

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Tazqia Aulya Aqidah Pasa
 NIM : 190210204044
 Program Studi : PGSD Universitas Jember

Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "*Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Dimensi Bernalar Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya*" guna memenuhi tugas akhir/skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 10 – 20 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bondowoso, 21 Mei 2023

Kepala UPTD SPF SDN Badean 1
Kecamatan Bondowoso

SITI AGUSTINAH, M.Pd
 NIP. 19660827 199111 2 001

Lampiran V. Dokumentasi Hasil *Pre-angket* dan *Post-angket*

Lampiran V.1 Dokumentasi *Pre-angket* Kelas Kontrol (IVA) dan Eksperimen (IVB)

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama: Julian Melinda Ulfa Kelas: 1A

Berilah tanda centang (v) pada salah satu kolom!

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya sering bertanya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.			✓	
2.	Saya jarang bertanya tentang materi pelajaran yang belum saya pahami.		✓		
3.	Saya selalu mendengarkan, menerima dan menghormati pendapat teman saya.		✓		
4.	Saya tidak menerima pendapat teman saya ketika menjelaskan materi yang sulit saya pahami.			✓	
5.	Saya bisa menyadari akan kesulitan materi pelajaran yang saya hadapi saat pembelajaran di kelas.		✓		
6.	Saya mengumpulkan informasi tambahan dari sumber lain seperti internet ketika melakukan kegiatan diskusi.			✓	
7.	Saya tidak dapat membedakan berbagai informasi yang baik dan buruk.			✓	
8.	Saya dapat membandingkan antara informasi fakta dan informasi palsu.		✓		
9.	Saya selalu mencari informasi dari sumber terpercaya, seperti buku atau internet.		✓		
10.	Saya mencari tahu terlebih dahulu akan kebenaran informasi yang saya dapat dari teman kelas saya.				✓

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama: Muhammad Rizky Islami Kelas: 4B

Berilah tanda centang (v) pada salah satu kolom!

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya sering bertanya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.			✓	
2.	Saya jarang bertanya tentang materi pelajaran yang belum saya pahami.		✓		
3.	Saya selalu mendengarkan, menerima dan menghormati pendapat teman saya.		✓		
4.	Saya tidak menerima pendapat teman saya ketika menjelaskan materi yang sulit saya pahami.			✓	
5.	Saya bisa menyadari akan kesulitan materi pelajaran yang saya hadapi saat pembelajaran di kelas.		✓		
6.	Saya mengumpulkan informasi tambahan dari sumber lain seperti internet ketika melakukan kegiatan diskusi.		✓		
7.	Saya tidak dapat membedakan berbagai informasi yang baik dan buruk.		✓		
8.	Saya dapat membandingkan antara informasi fakta dan informasi palsu.			✓	
9.	Saya selalu mencari informasi dari sumber terpercaya, seperti buku atau internet.		✓		
10.	Saya mencari tahu terlebih dahulu akan kebenaran informasi yang saya dapat dari teman kelas saya.			✓	

Lampiran V.3 Dokumentasi Post-angket Kelas Kontrol (IVA) dan Eksperimen (IVB)

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama: Julin Melinda Ulfah Kelas: AA...

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom!

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya sering bertanya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓			
2.	Saya jarang bertanya tentang materi pelajaran yang belum saya pahami.			✓	
3.	Saya selalu mendengarkan, menerima dan menghormati pendapat teman saya.		✓		
4.	Saya tidak menerima pendapat teman saya ketika menjelaskan materi yang sulit saya pahami.			✓	
5.	Saya bisa menyadari akan kesulitan materi pelajaran yang saya hadapi saat pembelajaran di kelas.		✓		
6.	Saya mengumpulkan informasi tambahan dari sumber lain seperti internet ketika melakukan kegiatan diskusi.		✓		
7.	Saya tidak dapat membedakan berbagai informasi yang baik dan buruk.		✓		
8.	Saya dapat membandingkan antara informasi fakta dan informasi palsu.			✓	
9.	Saya selalu mencari informasi dari sumber terpercaya, seperti buku atau internet.		✓		
10.	Saya mencari tahu terlebih dahulu akan kebenaran informasi yang saya dapat dari teman kelas saya.		✓		

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama: Muhammad Rizki Islami Kelas: AB...

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom!

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya sering bertanya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓			
2.	Saya jarang bertanya tentang materi pelajaran yang belum saya pahami.				✓
3.	Saya selalu mendengarkan, menerima dan menghormati pendapat teman saya.		✓		
4.	Saya tidak menerima pendapat teman saya ketika menjelaskan materi yang sulit saya pahami.			✓	
5.	Saya bisa menyadari akan kesulitan materi pelajaran yang saya hadapi saat pembelajaran di kelas.		✓		
6.	Saya mengumpulkan informasi tambahan dari sumber lain seperti internet ketika melakukan kegiatan diskusi.		✓		
7.	Saya tidak dapat membedakan berbagai informasi yang baik dan buruk.			✓	
8.	Saya dapat membandingkan antara informasi fakta dan informasi palsu.		✓		
9.	Saya selalu mencari informasi dari sumber terpercaya, seperti buku atau internet.		✓		
10.	Saya mencari tahu terlebih dahulu akan kebenaran informasi yang saya dapat dari teman kelas saya.		✓		

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran W. Dokumentasi Hasil Observasi

Lampiran W.1 Dokumentasi Hasil Observasi Kelas Kontrol

Lembar Observasi Sikap Bernalar Kritis

Nama Observer : Diah Mardiana Suedani, Spd
 Hari dan Tanggal : Rabu, 17 - Mei - 2023
 Kelas : 4a
 Petunjuk Pengisian :
 4. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang diperoleh oleh siswa!
 5. Skor yang ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut.
 4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Kurang
 1 = Sangat kurang
 6. Skor maksimal yang akan diperoleh siswa adalah 32.

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati (Bernalar Kritis)																							
		Memperoleh dan memproses informasi serta gagasan												Menganalisis dan mengevaluasi penalarannya						Refleksi pemikiran dan proses berpikir					
		Mengajukan pertanyaan				Menggumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber				Menjelaskan alasan yang relevan dalam menyelesaikan masalah serta dalam pengambilan keputusan			Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan												
		Siswa bertanya saat kegiatan diskusi berlangsung	Siswa bertanya terkait materi pelajaran yang belum dipahami	Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber selain buku pelajaran, seperti internet atau buku literatur lainnya	Siswa membedakan antara informasi fakta dan palsu	Siswa menyampaikan jawaban dengan jelas ketika ditanya oleh guru	Siswa menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya	Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikirannya sendiri	Siswa memberikan solusi atau alternatif penyelesaian ketika dihadapi dengan soal yang sulit																
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Afiqah Zaka Nurfadila	✓				✓				✓				✓				✓				✓			
2	Alfa Tri Bagus Rakha' Qatrunada		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
3	Anisah Zahrah	✓				✓				✓				✓				✓				✓			
4	Arif Gunawan		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
5	Gadis Putri Az Zahra Nurcantika	✓				✓				✓				✓				✓				✓			
6	Gilang Putra Rizki Ardial	✓				✓				✓				✓				✓				✓			
7	Gufion Widi Pratama	✓				✓				✓				✓				✓				✓			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama Siswa	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi berlangsung				Siswa bertanya terkait materi pelajaran yang belum dipahami				Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber selain buku pelajaran, seperti internet atau buku literatur lainnya				Siswa membedakan antara informasi fakta dan pulsu				Siswa menyampaikan jawaban dengan jelas ketika ditanya oleh guru				Siswa menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya				Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikirannya sendiri				Siswa memberikan solusi atau alternatif penyelesaian ketika dihadapi dengan soal yang sulit			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
8	Julia Melinda Ufa	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
9	Kaila Fitriana	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
10	Karissa Ayla Maheswari	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
11	Lindu Kayla	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
12	Moh. Faisal Bahri Santoso	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
13	Muhammad Maritan Syah Putra	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
14	Muhammad Sulton Arolat	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
15	Muthara Anggetia Ramadhani	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
16	Najwa Fairus Nada	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
17	Navisyah Mayla Sahabilla Gusniar	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
18	Puji Rahayu	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
19	Qeilaurbi Kanza Agulani	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
20	Ra. Renata Farah Febrianti	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
21	Satira Wisnu Pramukti	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
22	Sisani Fabyanto	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
23	Wanda Tri Jayangsih	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
24	Gabriel Novrianto Nainggolan	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
25	Javier Al-Baihaqi Ali	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
26	Sava Maura Wardana	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran W.2 Dokumentasi Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Lembar Observasi Sikap Bernalar Kritis

Nama Observer : Marlina, S. Pd.
 Hari dan Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023
 Kelas : 4B
 Petunjuk Pengisian :

4. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang diperoleh oleh siswa!
 5. Skor yang ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut.
 4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Kurang
 1 = Sangat kurang
 6. Skor maksimal yang akan diperoleh siswa adalah 32.

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati (Bernalar Kritis)																			
		Memperoleh dan memproses informasi serta gagasan						Menganalisis dan mengevaluasi penalarannya			Refleksi pemikiran dan proses berpikir										
		Mengajukan pertanyaan		Mengumpulkan, mengklasifikasi, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber		Menjelaskan alasan yang relevan dalam menyelesaikan masalah serta dalam pengambilan keputusan		Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan													
Siswa bertanya saat kegiatan diskusi berlangsung	Siswa bertanya terkait materi pelajaran yang belum dipahami	Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber selain buku pelajaran, seperti internet atau buku literatur lainnya	Siswa membedakan antara informasi fakta dan palsu	Siswa menyampaikan jawaban dengan jelas ketika ditanya oleh guru	Siswa menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya	Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikirannya sendiri	Siswa memberikan solusi atau alternatif penyelesaian ketika dihadapi dengan soal yang sulit														
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ahmad Zecky	✓				✓				✓											
2	Alifa Tasya Nury Izzabillah	✓				✓				✓				✓				✓			
3	Aliva Maharani	✓				✓				✓				✓				✓			
4	Amira Tunnga Dewi	✓				✓				✓				✓				✓			
5	Azzam Maulana Firdaus	✓				✓				✓				✓				✓			
6	Barrisa Nur Qisaaro	✓				✓				✓				✓				✓			
7	Galuh Ajeng Dyah Ayu Putri Cantika	✓				✓				✓				✓				✓			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama Siswa	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi berlangsung			Siswa bertanya terkait materi pelajaran yang belum dipahami			Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber selain buku pelajaran, seperti internet atau buku literatur lainnya			Siswa membedakan antara informasi fakta dan palsu			Siswa menyampaikan jawaban dengan jelas ketika ditanya oleh guru			Siswa menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya			Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikirannya sendiri			Siswa memberikan solusi atau alternatif penyelesaian ketika dihadapi dengan soal yang sulit		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
8	Gamar Aaleya	✓																							
9	Gisca Omar Janaprasta	✓																							
10	Kevin Febri Fau-Cha	✓																							
11	Khania Desha Azahmitin	✓																							
12	Muhammad Affan Hidayat	✓																							
13	Muhammad Rizky Islami	✓																							
14	Naura Azrah	✓																							
15	Nayla Mumtazah Az Zahra	✓																							
16	Ni Kadek Rayna Ayu Xena P	✓																							
17	Nindya Rezky Nova Amelia	✓																							

No	Nama Siswa	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi berlangsung			Siswa bertanya terkait materi pelajaran yang belum dipahami			Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber selain buku pelajaran, seperti internet atau buku literatur lainnya			Siswa membedakan antara informasi fakta dan palsu			Siswa menyampaikan jawaban dengan jelas ketika ditanya oleh guru			Siswa menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami oleh temannya			Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikirannya sendiri			Siswa memberikan solusi atau alternatif penyelesaian ketika dihadapi dengan soal yang sulit		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
18	Putrama Rhaga Pritawa	✓																							
19	Qamarina Dayana Yudhistira	✓																							
20	Queen Shabha Amberlie Haya	✓																							
21	Rana Ghania Fakhri Izzati	✓																							
22	Sir Akbar Agung Davit Pons	✓																							
23	Vinaila Ayunita Maran Winarta	✓																							
24	Yudha Adetya Libanova Tuulaka	✓																							
25	Rohmatulloh Ganjar P.	✓																							
26	Aisyah Nabila	✓																							

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran X. Data Nilai Siswa

Lampiran X.1 Data Nilai *Pre-angket* Kelas Kontrol

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total	Nilai Akhir
Afiqah Zakia Nurfadila	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	4	3	1	56	64
Alfa Tri Bagus Rakha' Qatrunada	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	55	63
Anisah Zahirah	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	58	66
Arif Gunawan	2	1	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	1	3	2	4	4	2	54	61
Gadis Putri Azzahra Nurcantika	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	53	60
Gilang Putra Rizki Ardial	3	1	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	1	1	3	2	3	3	2	3	4	3	56	64
Gufron Widi Pratama	1	2	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	1	3	56	64
Julia Melinda Ulfa	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	54	61
Kaila Fitriana	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	57	65
Karissa Ayla Maheswari	2	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	58	66
Lindu Kayla	3	2	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	58	66
Moh. Faisal Bahri Santoso	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	1	3	1	3	3	4	59	67
Muhammad Martian Syah Putra	3	2	4	1	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	58	66
Muhammad Sulton Arofat	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	56	64
Mutiara Anggreliya Ramadhani	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	58	66
Najwa Fairus Nada	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	2	55	63
Navisyah Mayla Salsabila Gusniar	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63	71
Puji Rahayu	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	61	69
Qeillaubi Kanza Aguilani	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	58	66
Ra. Renata Farah Febrianti	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	56	64
Satria Wisnu Pramukti	2	2	3	2	3	3	1	4	3	3	1	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	55	63
Sisiani Fabyanto	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	54	61
Wanda Tri Jayaningsih	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	53	60
Gabriel Novrianto Nainggolan	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	63	71
Javier Al-Baihaqi Ali	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	2	2	60	68
Sava Maura Wardana	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	58	66

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran X.2 Data Nilai *Pre-angket* Kelas Eksperimen

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total	Nilai Akhir
Ahmad Zacky	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	4	2	1	3	2	3	3	3	55	63
Alifia Tasya Nury																								
Izzabillah	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	59	67
Alisyah Maharani	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	56	64
Amira Tungga Dewi	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	57	65
Azzam Maulana																								
Firdaus	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60	68
Batrisia Nur Qaisaro	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	55	63
Galuh Ajeng Dyah																								
Ayu Putri C.	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63	72
Gamar Aaleya	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	56	64
Gracia Omar																								
Janaprastia	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	57	65
Kevin Febri Fu-Chia	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	62	70
Khansa Destha																								
Azaliontin	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	58	66
Muhammad Affan Hidi	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	53	60
Muhammad Rizky																								
Islami	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	51	58
Naura Azizah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	61	69
Nayla Mumtazah Az Zahra	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	60	68
Ni Kadek Raysa Ayu Xena P	2	2	3	3	4	3	4	1	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	60	68
Nindya Rezky Nova																								
Amelia	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	62	70
Putrama Rhaga																								
Pribawa	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	67	76
Qamarina Dayana																								
Yudhistira	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	4	1	3	3	2	58	66
Queen Shahia																								
Amberlie Haya	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	60	68
Raisa Qanita Fakhri Izzati	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	54	61
Sir Akbar Agung																								
Davit Putra	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	53	60
Vinsilia Ayunita																								
Maran Winarta	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	58	66
Yudha Adetya																								
Libanova Tualaka	3	3	3	1	2	2	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	1	56	64
Rohmatulloh Ganjar																								
Pambudy	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	1	3	4	3	1	3	2	4	58	67
Aisyah Nabila Zayani	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	4	2	4	62	70

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran X.3 Data Nilai *Post-angket* Kelas Kontrol

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total	Nilai Akhir	
Afiqah Zakia Nurfadila	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	68	77
Alfa Tri Bagus Rakha' Qatrunada	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	69	78
Anisah Zahirah	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	69	78
Arif Gunawan	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	64	73
Gadis Putri Azzahra	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63	72
Gilang Putra Rizki Ardial	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	68	77
Gufron Widi Pratama	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	67	76
Julia Melinda Ulfa	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63	72
Kaila Fitriana	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	69	78
Karissa Ayla Maheswari	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66	75
Lindu Kayla	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	67	76
Moh. Faisal Bahri Santoso	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67	76
Muhammad Martian Syah Putra	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	66	75
Muhammad Sulton Arofat	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	65	74
Mutiara Anggrelia Ramadhani	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	69	78
Najwa Fairus Nada	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65	74
Navisyah Mayla Salsabila Gusniar	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71	81
Puji Rahayu	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	76
Qeillaurbi Kanza Aguilani	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65	74
Ra. Renata Farah Febrianti	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	74
Satria Wisnu Pramukti	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66	75
Sisiani Fabyanto	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	62	70
Wanda Tri Jayaningsih	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	62	70	
Gabriel Novrianto Nainggolan	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	81
Javier Al-Baihaqi Ali	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	69	78	
Sava Maura Wardana	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	67	76	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran X.4 Data Nilai *Post-angket* Kelas Eksperimen

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total	Nilai Akhir	
Ahmad Zacky	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70	80	
Alifia Tasya Nury Izzabillah	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	77	88	
Alisya Maharani	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	72	82	
Amira Tungga Dewi	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	75	85
Azzam Maulana Firdaus	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	75	85	
Batrisia Nur Qaisaro	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	74	84
Galah Ajeng Dyah Ayu Putri C.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83	94
Gamar Aaleya	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	70	80
Gracia Omar Janaprastia	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	70	80
Kevin Febri Fu-Chia	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	78	88
Khansa Destha Azalontin	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	75	85
Muhammad Affan Hidayat	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	70	80
Muhammad Rizky Islami	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70	80
Naura Azizah	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	78	88
Nayla Mumtazah Az Zahra	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	72	82
Ni Kadek Raysa Ayu Xena P	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	73	83
Nindya Rezky Nova Amelia	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	78	88
Putrama Rhaga Pribawa	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	83	94
Qamarina Dayana Y.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	78	88
Queen Shahia A.H	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	75	85
Raisa Qanita Fakhri Izzati	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71	81
Sir Akbar Agung D.P	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	70	80
Vinsilia Ayunita M.W	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	73	81
Yudha Adetya L.T	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71	81
Rohmatulloh Ganjar P.	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	72	82
Aisyah Nabila	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	79	90

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran X.5 Data Skor Observasi Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan								Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Afiqah Zakia Nurfadila	3	3	4	4	3	2	4	2	25	78
2	Alfa Tri Bagus Rakha' Qatrunada	2	2	3	2	2	2	2	2	17	53
3	Anisah Zahirah	4	3	4	3	3	3	4	3	27	88
4	Arif Gunawan	2	2	3	2	2	2	2	2	17	53
5	Gadis Putri Azzahra Nurcantika	3	3	4	3	3	3	3	3	25	78
6	Gilang Putra Rizki Ardial	2	2	3	3	2	2	3	3	20	63
7	Gufron Widi Pratama	2	2	3	3	3	2	3	2	20	63
8	Julia Melinda Ulfa	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
9	Kaila Fitriana	2	2	4	3	3	3	4	2	23	72
10	Karissa Ayla Maheswari	2	2	3	3	3	2	3	3	21	66
11	Lindu Kayla	2	2	3	3	3	3	3	3	22	69
12	Moh. Faisal Bahri Santoso	2	3	2	3	3	3	2	2	20	63
13	Muhammad Martian Syah Putra	3	2	2	4	3	2	3	3	22	69

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan								Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
14	Muhammad Sulton Arofat	3	3	2	3	3	2	3	2	21	66
15	Mutiara Anggrelia Ramadhani	3	2	3	3	2	2	3	2	20	63
16	Najwa Fairus Nada	3	3	3	3	3	3	4	3	25	78
17	Navisyah Mayla Salsabila Gusniar	2	3	3	3	2	2	2	2	19	59
18	Puji Rahayu	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
19	Qeillaurbi Kanza Aguilani	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
20	Ra. Renata Farah Febrianti	3	3	2	3	3	3	3	2	22	69
21	Satria Wisnu Pramukti	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78
22	Sisiani Fabyanto	3	3	4	4	3	3	3	3	26	81
23	Wanda Tri Jayaningsih	3	2	2	2	3	2	3	3	20	63
24	Gabriel Novrianto Nainggolan	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
25	Javier Al-Baihaqi Ali	3	2	2	3	3	4	3	3	23	72
26	Sava Maura Wardana	4	4	3	3	3	4	3	3	27	84

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran X.6 Data Skor Observasi Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan								Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ahmad Zacky	3	3	2	3	3	3	3	2	22	69
2	Alifia Tasya Nury Izzabillah	3	3	4	4	4	3	3	3	27	84
3	Alisya Maharani	4	4	3	3	3	3	3	3	26	81
4	Amira Tungga Dewi	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
5	Azzam Maulana Firdaus	4	4	4	3	4	3	3	3	28	88
6	Batrisia Nur Qaisaro	3	4	3	3	3	3	4	3	26	81
7	Galuh Ajeng Dyah Ayu Putri Cantika	3	3	3	3	3	2	3	2	22	69
8	Gamar Aaleya	4	4	3	3	3	3	3	2	25	78
9	Gracia Omar Janaprastia	3	3	3	3	3	2	3	3	23	72
10	Kevin Febri Fu-Chia	3	4	3	4	3	4	3	3	27	84
11	Khansa Destha Azaliontin	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
12	Muhammad Affan Hidayat	3	3	3	3	3	2	3	3	23	72
13	Muhammad Rizky Islami	4	4	3	3	4	3	3	4	28	88
14	Naura Azizah	3	3	4	3	4	3	3	3	26	81

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan								Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
15	Nayla Mumtazah Az Zahra	4	3	3	3	3	3	3	4	26	81
16	Ni Kadek Raysa Ayu Xena P	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
17	Nindya Rezky Nova Amelia	3	3	3	3	2	2	3	2	21	66
18	Putrama Rhaga Pribawa	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
19	Qamarina Dayana Yudhistira	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
20	Queen Shahia Amberlie Haya	3	3	3	2	3	3	3	3	23	69
21	Raisa Qanita Fakhri Izzati	4	4	3	3	4	4	4	4	30	94
22	Sir Akbar Agung Davit Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
23	Vinsilia Ayunita Maran Winarta	4	4	3	3	4	4	3	3	28	88
24	Yudha Adetya Libanova Tualaka	3	3	3	3	2	2	2	2	20	63
25	Rohmatulloh Ganjar P.	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78
26	Aisyah Nabila	3	3	4	4	4	4	3	3	28	84

Lampiran Y. Dokumentasi Penelitian

Lampiran Y.1 *Pre-angket* Kelas Eksperimen



Gambar 1. Pengerjaan *Pre-angket* Kelas Eksperimen

Lampiran Y.2 Pembelajaran Kelas Eksperimen Menggunakan Model PBL



Gambar 2. Siswa dibentuk kelompok berjumlah 5-6 siswa

Lampiran Y.3 *Pre-angket* Kelas Kontrol



Gambar 3. Pengerjaan *Pre-angket* Kelas Kontrol

Lampiran Y.4 Pembelajaran di Kelas Kontrol Menggunakan Model Kooperatif



Gambar. 4 Siswa dibentuk menjadi kelompok kecil berjumlah 4 orang

Lampiran Y.5 *Post-angket* Kelas Eksperimen



Gambar 5. Pengerjaan *Post-angket* Kelas Eksperimen

Lampiran Y.6 *Post-angket* Kelas Kontrol



Gambar 6. Pengerjaan *Post-angket* Kelas Kontrol

Lampiran Y.7 Foto Bersama Kelas IV A



Gambar 7. Dokumentasi Setelah Penelitian Bersama Kelas IV A

Lampiran Y.8 Foto Bersama Kelas IV B



Gambar 7. Dokumentasi Setelah Penelitian Bersama Kelas IV B

Lampiran Z. Daftar Riwayat Hidup**A. Identitas Diri**

Nama : Tazqia Aulya Aqidah Pasa
 NIM : 190210204044
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 16 Desember 2000
 Alamat : Jalan Brigjen Katamso RT 08, RW 02
 Kotakulon, Bondowoso
 Agama : Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Kewarganaan : Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2007	TK Kartika IX-37	Bondowoso
2.	2013	SDN Dabasah 1 Bondowoso	Bondowoso
3.	2016	SMPN 1 Bondowoso	Bondowoso
4.	2019	SMAN 2 Bondowoso	Bondowoso

C. Kegiatan/Prestasi

No.	Tahun	No. Sertifikat	Peran dan Nama Kegiatan
1.	2019	15791/UN25/KM/2019	Peserta Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Jember Tahun Akademik 2019
2.	2019	9345/UN25.1.5/KM/2019	Peserta Orientasi Mahasiswa Baru (OMB) Universitas Jember Tahun Akademik 2019
3.	2019	7289/UN25.1.5/KM/2019	Peserta Seminar Nasional dengan Tema “Menciptakan Milenial yang Berkarakter, Bermoral, dan Berwawasan Global melalui Literasi Digital dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0”.
4.	2021	132/E/KPT/2021	Peserta Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021
5.	2021	2359/UN.25.1.5/KM/2021	Panitia Seminar Kegiatan Kajian Bersama PGSD Universitas Jember Kampus Bondowoso 2021 dengan Tema “Peran Mahasiswa dalam Memaknai Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad SAW 1442 H”.
6.	2022	2294/UN25.1.5/KM/2022	Anggota Humas Himpunan Mahasiswa Program Studi Guru Sekolah Dasar “Mercusuar” Universitas Jember Periode 2021-2022
7.	2022	047/KMD/V/2022	Peserta Kursus Mahir Dasar (KMD) Pramuka PGSD Universitas Jember Tahun Akademik 2022